

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN-1
SAMPIT**



**OLEH:
MEGA LESTARI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2021 M/1443 H**

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN-1
SAMPIT**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Mega Lestari

NIM: 1701112179

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2021 M/1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Lestari

NIM : 1701112179

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 1 Sampit”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 27 September 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Mega Lestari
NIM. 1701112179

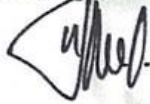
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 1 Sampit
Nama : Mega Lestari
NIM : 1701112179
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 27 September 2021

Pembimbing I,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Sri Hidayati, MA
NIP. 19720929 199803 2 002

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah
Skripsi An. Mega Lestari**

Palangka Raya, 27 September 2021

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mega Lestari
NIM : 1701112179
Judul : Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di
SMPN 1 Sampi

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
NIP. 19800307 200604 2 004

Pembimbing II,



Sri Hidayati, M.A
NIP. 19720929 199803 2 002

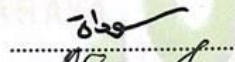
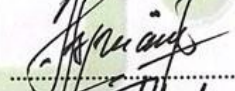
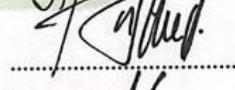
PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku
Siswa di SMPN 1 Sampit
Nama : Mega Lestari
N I M : 1701112179
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Telah diujikan dalam Sidang/Munqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Oktober 2021 M/ 12 Rabiulawal 1443 H

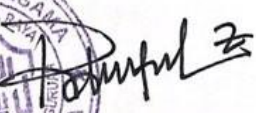
TIM PENGUJI:

1. Saudah, M.Pd.I
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Gito Supriadi, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Nurul Wahdah, M.Pd
(Penguji)
4. Sri Hidayati, MA
(Sekretaris/Penguji)


.....

.....

.....

.....

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rochmahul Jennah, M.Pd
003 199303 2001

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKHLAK
TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN 1
SAMPIT
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan materi Akhlak pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit, mendeskripsikan perilaku siswa di SMPN 1 Sampit dan untuk mengetahui pengaruh dari penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa di SMPN 1 Sampit.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel terdapat dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas yaitu penguasaan materi Akhlak dan variabel terikat yaitu perilaku siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan sampel yang berjumlah 67 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes untuk mengukur penguasaan materi Akhlak dan angket untuk mengukur perilaku siswa. Uji coba instrumen pada penelitian ialah di MTs Hidayatul Insan pada kelas VIII. Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) analisis statistik deskriptif yang menggunakan presentasi (%), 2) *regresi linier sederhana* karena pada penelitian ini ada sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) variabel independent (X). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian mengemukakan: 1) Penguasaan materi pada siswa kelas VIII di SMPN 1 ini ada beberapa kategori yaitu sangat baik, baik dan cukup. Dengan presentasi yaitu 40,29% untuk kategori sangat baik sebanyak 27 siswa, 44,77% untuk kategori baik sebanyak 30 siswa. Dan 14,92% untuk kategori cukup sebanyak 10 siswa. rata-rata hasil sebaran tes hasil belajar sebanyak 81,19. (2) Perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit juga terdapat beberapa kategori yaitu sangat baik dan baik. Dengan presentasi yaitu 43,28% sebanyak 29 siswa, 40,46% sebanyak 38 siswa. Dengan rata-rata hasil sebaran angket perilaku sebanyak 92,43. (3) Hasil nilai sig, $0,00 < 0,05$ artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit.

**THE INFLUENCE OF MASTERY OF MORAL MATERIAL
TO WORD STUDENTS BEHAVIOR AT SMPN 1
SAMPIT
ABSTRACT**

This study aims to determine the mastery of moral material that influences student behavior in an effort to shape student behavior that upholds moral values as commendable morals in accordance with Islamic teachings. This research was conducted at SMPN 1 Sampit in class VIII students.

This research uses quantitative research. There are 2 variables in this study, namely the independent variable, namely the mastery of the moral material and the dependent variable, namely the student's behavior. The population in this study were all students of class VIII with a sample of 69 students. Data was collected by using test and questionnaire techniques. The data analysis techniques used are 1) descriptive statistical analysis using presentation (%), 2) simple linear regression because in this study there is an approach used to define the mathematical relationship between the dependent variable (Y) and the independent variable (X). The analytical technique used is descriptive statistical analysis.

The results of the study stated: 1) Mastery of the material in class VIII at SMPN 1 there are several categories, namely very good, good and sufficient. With a presentation of 40.29% for the very good category as many as 27 students, 44.77% for the good category as many as 30 students. And 14.92% for the sufficient category as many as 10 students. the average distribution of learning outcomes test results as much as 81.19. (2) The behavior of class VIII students at SMPN 1 Sampit also has several categories, namely very good and good. With a presentation of 43.28% as many as 29 students, 40,46% as many as 38 students. With the average distribution of behavioral questionnaires as much as 92.43. (3) The results of the sig value, $0.00 < 0.05$, means that there is a significant influence between the mastery of the moral material on the behavior of class VIII students at SMPN 1 Sampit.

MOTTO

Q.s Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “ Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.” (Al-Ahzab 33: 21)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kedua orang tua, yakni Sabarudin (Ayahanda) dan Salawati (Ibunda) yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan yang membuat saya selalu optimis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan juga terimakasih karena sering memberikan uang lebih saat sedang mengerjakan skripsi.
3. Kepada mas Alfin Nurdin yang menjadi tempat keluh kesah saat sedang Lelah dalam mengerjakan skripsi.
4. Kepada Kim Namjoon yang selalu memberi motivasi supaya cepat lulus agar cepat kerja dan menjadi orang sukses
5. Kepada teman dekat saya Hajati, Halimah, Rida, Titin, Febri, Sonia, Ririn yang selalu menyemangati dan memberikan bantuan saat ada kesulitan dalam revisi dan sebagainya membuat janji agar bisa lulus bareng.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah memberikan nikmat, kesahatan dan keselamatan, shalawat serta salam selalu tercurahan kepada kehadiran junjungan nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN 1 SAMPIT”** sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa da bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Palangka Raya bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberikan fasilitas perkuliahan sehingga berjalan lancar;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang memberikan izin melaksanakan penelitian;
3. Wakil Dekan bidang Akademik ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang menyetujui izin penelitian skripsi;
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, M.A yang banyak memberikan informasi dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian;
5. Bapak Drs. H. Abdurrahman, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memberikan arahan penulis menempuh pendidikan selama di IAIN Palangka Raya;

6. Para pembimbing yakni, Pembimbing I Ibu Dr. Nurul Waddah, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Sri Hidayati M.A yang telah berkenan meluangkan waktu di antara kesibukan yang lain untuk membimbing, dan memberikan masukan saat melakukan skripsi hingga selesai;
7. Keluarga besar SMPN 1 Sampit yang telah memberikan waktu kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan sampai terselesaikannya penelitian ini.
8. Serta pihak keluarga yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Demikian kata pengantar yang dibuat oleh penulis, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu para pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua dan semoga Allah senantiasa mengiringi setiap langkah kita dengan limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang sehingga kesuksesan dan kebahagiaan selalu kita dapatkan.

Palangka Raya, 08 September 2021

Mega Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian Yang Relevan/Sebelumnya.....	5
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Akhlak dalam Islam	13
1. Kedudukan Akhlak.....	14
2. Ciri-Ciri Akhlak dalam Islam	15
3. Macam-Macam Akhlak.....	17
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	19
B. Tujuan Materi Akhlak Tingkat SMP.....	22
C. Muatan Materi Akhlak Tingkat SMP Kelas VIII.....	23
D. Perilaku Siswa	27
E. Konsep dan Pengukuran.....	31
F. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Pengabsahan Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Penguasaan Materi Akhlak Siswa SMPN 1 Sampit.....	54
B. Perilaku Siswa SMPN 1 Sampit.....	59
C. Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa	76
BAB V PEMBAHASAN HASIL	82
A. Penguasaan Materi Akhlak	82
B. Perilaku Siswa.....	84
C. Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di SMPN 1 Sampit	85
BAB VI PENUTUP	88

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.1 <i>Skala Likert</i>	34
Tabel 2.2 Kriteria Angket	34
Tabel 3.1 <i>Schedule Time</i>	37
Tabel 3.2 Data Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	40
Tabel 3.4 Instrumen Angket.....	43
Tabel 3.5 Skala Likert	44
Tabel 3.6 Kolerasi Validitas.....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Tentang Penguasaan Materi Akhlak	47
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Tentang Perilaku Siswa.....	47
Tabel 3.9 Daftar Interpretasi Koefisien	50
Tabel 3.10 Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penguasaan Materi Akhlak	50
Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas Perilaku Siswa	51
Tabel 4.1 Rekapulasi Hasil Tes Tentang Penguasaan Materi Akhlak	51
Tabel 4.2 Perhitungan Rata-Rata Penguasaan Materi Akhlak.....	53
Tabel 4.3 Rekapulasi Hasil Perilaku Siswa	54
Tabel 4.4 Statistik Penguasaan Materi Akhlak.....	69
Tabel 4.5 Statistik Perilaku Siswa.....	69
Tabel 4.6 Tabulasi Data	70
Tabel 4.7 Variabel yang Dimasukan.....	73
Tabel 4.8 Nilai Kolerasi.....	73
Tabel 4.9 Anova.....	74
Tabel 4.10 Coefficient.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang di berikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (Faturahman: 2012). Pada dasarnya Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan keluarga. Berdasarkan tanggung jawab ini pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal (Hamdanah, 2017:1).

Menurut (Majid, 2014:19) Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting dalam upaya memajukan kehidupan bangsa, dengan pendidikan orang akan lebih memahami hal yang baik dan buruk. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan (Majid, 59:2005). Melalui pengetahuan tentang agama Islam siswa dapat menjadi muslim yang terus berkembang keimanan, ketakwaan berbangsa dan bernegara. Di dalam Pendidikan Agama Islam ada terbagi menjadi beberapa point di dalamnya, di sekolah umum Pendidikan Agama Islam itu termuat di dalamnya pembelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, SKI dan Fiqih. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak itu memuat tentang bagaimana seseorang melakukan hal atau perilaku yang baik berdasarkan norma yang berlaku menurut ajaran Islam.

Akhlak adalah tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan orang di sekitar. Akhlak bukan hanya sekedar tata aturan atau norma perilaku seseorang kepada hubungan sesama manusia saja melainkan akhlak itu juga merupakan aturan kita sebagai manusia yang berhubungan dengan Tuhan dan bahkan berhubungan dengan alam semesta. Akhlak atau Khuluq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana di perlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar (Yunahar Ilyas 1: 2008).

Akhlak merupakan sesuatu pelajaran yang merupakan pembagian yang terdapat di Pendidikan Agama Islam salah satunya di tingkat SMP. Dengan diajarkannya akidah akhlak ini dilingkungan SMP karena untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa diwujudkan dalam bentuk pergaulan yang baik sesuai dengan norma dan agama, Pergaulan tersebut diwujudkan dalam bentuk pergaulan dilingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat. Karena menurut penulis pergaulan tersebut dipengaruhi dari keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang menguasai atau mengetahui suatu materi akidah akhlak yang berhubungan dengan adab bergaul dan akhlak terpuji. Sebab tingkah laku seseorang merupakan pengetahuan dari kesadaran akidah akhlak. Maksudnya ialah, bahwa apa yang dipikirkan, diketahui dan dirasakan oleh seseorang atau individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan. Dengan adanya materi akhlak yang merupakan pembagian atau bidang dari Pendidikan Agama Islam di SMP diharapkan siswa dapat memiliki pergaulan dan adab yang baik di lingkungan sekolah, rumah maupun lingkungan masyarakat.

Pada usia remaja masih perlu sekali bimbingan dari orang dewasa, dikarenakan diusia remaja ini rentan dalam pengaruh di lingkungan sekitar karena mereka mengikuti apa yang mereka lihat dan kebanyakan mereka saat ini mempunyai rasa ingin tau dan ingin mencoba sesuatu yang baru. Mereka juga masih memiliki jiwa yang masih labil dan kebanyakan mereka tidak berpikir apakah yang mereka lakukan itu baik untuk mereka atau tidak. Maka dari itulah diterapkannya materi akhlak dipelajaran PAI supaya menciptakan karakter sdan perilaku yang baik.

Akibat dari cara berpikir seperti itu dapat membuat banyak dari mereka melakukan hal-hal yang negative yang merusak dan menyesatkan, artinya keluar dari norma-norma yang berlaku atau agama, contohnya: berbohong kepada orang tua dan guru, bolos saat jam pelajaran, membangkang perintah guru, mengejek-ngejek (*bullying*) teman sekelas, berkata kasar yang kurang mengenakan yang tidak mencerminkan keagamaan, tidak adanya etika dan sopan santun.

Perhatian Akhlak itu semakin kuat, yaitu disaat manusia dizaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan Akhlak yang serius, melihat dari informasi yang sering kita dapat melalui berita TV, youtube, maupun media lainnya yang menjelaskan masih banyak kenakalan remaja akibat pergaulan yang melanggar norma agama, jika dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa yang bersangkutan. Cara mengatasinya bukan hanya dengan uang, ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi harus diiringi dengan penanganan dibidang mental spiritual dan Akhlak mulia.

Pendidikan Akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat. Karena sepintapintarnya seorang siswa tanpa dilandasi Akhlak yang baik maka tidak dapat menentukan kepribadian yang baik. Maslaah Akhlak ini merupakan masalah penting bagi ajaran Islam dan bagi kehidupan bermasyarakat. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang. Maka orang yang tidak berakhlak akan hilang harga dirinya dihadapan Allah SWT dan masyarakat. Semua itu tidak dapat dipungkiri perkembangan keduanya merupakan hasil dari pendidikan dan pengajaran khususnya dalam pembelajaran Akhlak.

Dengan demikian pembelajaran Akhlak merupakan tahap dasae penerapan keyakinan dna juga bagian integrasi dari system pendidkn nasional. Memang pendidikan Akhlak bukan satu-satunya factor yang mempengaruhi tingkah laku siswa. Namun, pendidikan Akhlak juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku siswa. Pendidikan Akhalk ini merupakan dasar dari setiap pendidikan, juga merupakan pondasi serta benteng dari perkembangan zaman yang tidak lepas dari budaya luhur yang menyesatkan.

Karena melihat pembelajaran Akhlak penting apabila ditanamkan sejak dini, maka sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan siswa dan tempat bergaul teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan melalui pembelajaran PAI yang terdapat pada materi Akhlak tersebut, di smaping dalam kehidupan keluarga, karena pada materi Akhlak ini memuat sub-sub yang mengarahkan siswa untuk selalu bertingkah laku baik dan menjauhkan dari

perilaku yang buruk seperti melakukan perbuatan meminum khamar, berjudi dan melakukan perkelahian disekolah.

SMPN 1 Sampit adalah salah satu Lembaga pendidikan yang ingin mencetak para siswanya agar mempunyai Akhlak yang mulia karena seorang yang berakhlak mulia sudah tentu dilandasi dengan keyakinan yang kuat. Dalam materi akhlak pada kelas VIII SMP diantaranya “Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran”. Dalam materi tersebut menjelaskan bahwa kita harus menghindari perbuatan-perbuatan tersebut karena itu perbuatan yang sangat dilarang dalam ajaran islam. Dengan menghindari perbuatan tersebut maka kita akan damai dan tentram, Allah juga melarang keras dengan perbuatan-perbuatan tersebut. Dengan menghindari perbuatan tersebut maka kita akan bersifat mulia atau terpuji seperti sikap mencintai Al-Qura'an, senang menciptakan suasana damai, menjauhi minuman keras dan narkoba, menjauhi segala bentuk perjudian, menjauhi *bullying*, kekerasan dan pertengkaran. Dari penjabaran materi tersebut siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dari pemaparan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGUASAAN MATERI AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU SISWA DI SMPN-1 SAMPIT**”. Untuk melihat sejauh mana terdapat pengaruh yang signifikan atas pembelajaran Akidah Akhlak dalam upaya membentuk perilaku siswa yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul kharimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran Islam.

B. Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelusuran dari beberapa literatur yang ada, penulis telah menemuka hasil penelitain dengan yang penulis kaji, hasil penelitian antara lain:

1. Skiprisi yang di tulis oleh Ahmad Zaky Malik jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Alauddin Makasar tahun 2016, dengan judul “***Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN 2 Model Makassar.***” Menunjukan bahwa (1) Penguasaan seorang siswa terhadap materi Akidah Akhlak yang di pelajari sehingga siswa menjadikan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya menjadi ilmu pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap dalam kehidupan sehari-hari. (2) Perilaku sosial siswa dalam mempelajari penguasaan materi Akidah Akhlak dapat diidentifikasi efektivitas pembelajaran Akidah Akhlak dalam mempengaruhi interaksi peserta didik dengan teman sebaya, guru dan orang tuanya.
2. Subhan Subhan, 2017, jurnal pendidikan, ”***Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STKIP Taman Siswa Tahun 2017/2018***” penelitian ini tertuju pada mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dalam penguasaan Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial dilingkungan mahasiswa STKIP Taman Siswa, yang mana mereka meneliti melalui populasi seluruh mahasiswa STKIP Taman Siswa PGSD.
3. Skripsi yang di tulis oleh Siti Eva Muawanah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Maulana

Malik Ibrahim Malang tahun 2017 dengan judul “***Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Prigen***”. Penelitian ini mengarah kepada permasalahan yang mana Akidah dan akhlak untuk masa sekarang ini sangat dibutuhkan karena pengaruh yang tidak baik akan mempengaruhi remaja terutama dengan perkembangan teknologi dan informasi. Untuk itu pemahaman materi Akidah Akhlak adalah suatu proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses perbuatan dan cara memahaminya. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, misalnya aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan, presentasi dan lain sebgainya merupakan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	“Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN 2 Model Makassar” oleh Ahmad Zaky Malik jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Alauddin Makasar	Meneliti permasalahan tentang perilaku siswa dalam konteks materi penguasaan Akidah Akhlak	Penelitian Ahmad Zaky Malik dilakukan Madrasah, dengan mata pelajaran Akidah Akhlak berbeda dengan di sekolah umum yang mana Akidah Akhlak ini merupakan bagian dari PAI
2	”Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STKIP Taman Siswa Tahun 2017/2018” oleh Subhan Subhan, jurnal pendidikan	Meneliti tentang penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap perilaku	Penelitian Subhan Subhan berfokus pada mahasiswa dan berfokus pada perilaku sosial mahasiswa. Berbeda dengan penelitian ini difokuskan pada siswa tingkat SMP
3	“Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Di MTsN Prigen” oleh Siti Eva Muawanah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim	Meneliti tentang pemahaman yang terdapat dalam materi Akidah Akhlak	Penelitian Siti Eva Muawanah berfokus pada pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak yang berpengaruh dalam keaktifan belajar siswa, berbeda dengan penelitian ini tentang penguasaan materi berpengaruh pada perilaku siswa

C. Batasan Masalah

Masalah penelitian ini di batasi pada bahasan yang berhubungan dengan perilaku terpuji atau akhlak terpuji seseorang yang memfokuskan pada penguasaan pembelajaran PAI materi Akhlak yang termuat pada bab XI materi Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran terhadap perilaku siswa kelas VIII SMPN-1 Sampit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan siswa kelas VIII terhadap materi Akhlak di SMPN-1 Sampit?
2. Bagaimana perilaku siswa kelas VIII di SMPN-1 Sampit?
3. Apakah ada pengaruh penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMPN-1Sampit?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan urian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penguasaan materi Akhlak pada siswa kelas VIII di SMPN-1 Sampit
2. Untuk mendeskripsikan perilaku siswa kelas VIII di SMPN-1 Sampit
3. Untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMPN-1 Sampit

F. Manfaat Penelitan

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat di gunakan untuk memberikan pengetahuan dalam pembelajaran PAI tentang materi Akhlak. Selain itu, dapat memperkaya khasanah kelimuan khususnya dalam materi Akhlak tentang perilaku terpuji yang sesuai dengan norma beragama.

2. Penelitian Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa untuk meningkatkan perilaku terpuji yang sesuai dengan norma agama

b. Manfaat Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru untuk lebih meningkatkan pembelajaran PAI materi Akhlak dalam meningkatkan perilaku siswa agar menjadi lebih baik dan mengikuti norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran khususnya pada perilaku siswa.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional untuk memudahkan pemahaman agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul tersebut maka perlu kiranya ada penegasan istilah yang berkaitan dengan judul dan agar penelitian dalam proposal ini lebih terarah

dan terfokus pada permasalahan yang dibahas guna menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka definisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Penguasaan Materi Akhlak

Penguasaan materi akhlak merupakan keberhasilan suatu pengajaran yang diukur dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru, seperti halnya penguasaan siswa terhadap materi Akidah Akhlak dalam perilaku yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan siswa ini diukur melalui tes yang berjumlah 20 soal pilihan ganda, materi yang digunakan dalam mengukur penguasaan materi Akhlak pada penelitian ini terdapat dalam pembelajaran PAI bab XI tentang Menghindari Khamar, Judi dan Pertengkaran.

2. Perilaku Siswa

Perilaku manusia itu merupakan suatu fungsi dan interaksi antara individu dengan lingkungannya, dikarenakan pada hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan satu dengan yang lain. Inilah yang disebut dengan manusia sebagai makhluk individu. Perilaku siswa pada penelitian ini diukur melalui angket yang berisi 20 soal dengan menggunakan materi Akhlak yang terdapat dalam pembelajaran PAI pada bab XI tentang Menghindari Khamar, Judi dan Pertengkaran

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah penulisan, maka terlebih dahulu penulis uraikan sistematika penulisan ini juga akan memudahkan memahami jalan pikiran penulis dalam penyelesaian dan memecahkan permasalahan.

Bagian ini memuat kajian analisis yang di sajikan dalam enam bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah yaitu alasan untuk melakukan penelitian, penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian pada bagian ini menjelaskan batasan pembahasan yang ingin diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, Hipotesis, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : Telaah Teori, Telaah teori ini terdiri dari deskripsi teori yang menjelaskan suatu teori-teori yang berkenaan dengan judul tentang penguasaan Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa. Menjelaskan pengertian Akidah Akhlak, ruang lingkup Akidah Akhlak, kerangka pikir dan pertanyaan penelitiannya.

BAB III : Metode Penelitian, membahas tentang metode penelitian dan alasan menggunakan metode, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan penyajian hipotesis, meliputi hasil penelitian dan hasil hipotesis

BAB V : Pembahasan, berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan hasil penyajian hipotesis

BAB VI : Penutup, berisi tentang kesimpulan yang diambil berdasarkan dari hasil penelitian di bab sebelumnya dan saran peneliti. Pada bagian akhir, terdapat daftar Pustaka yang merupakan referensi-referensi yang digunakan sebagai teori rujukan dalam penelitian ini dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Akhlak dalam Islam

Secara etimologi (*lughatan*) *akhlaq* (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Akhlaq bukan hanya membahas tentang tata atau aturan norma perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia, akan tetapi akhlaq juga mengatur tentang hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta. (Yanur Ilyas: 2008)

Menurut Imam Ghazali Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Ibrahi Anis Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang denganya lahirlah maam-macam perbuatan, baik dan buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangannya. (Al-Ghazali dalam Yanur Ilyas: 2008)

Pendapat di atas bisa di simpulkan bahwa Akhlak merupakan sifat atau perilaku yang sudah melekat dalam jiwa yang akan menimbulkan perbuatan-perbuatan dan pemikiran baik dan buruk yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dan Tuhan. Akhlak juga merupakan kebiasaan, kebiasaan itu merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga sering di lakukan dan mudah untuk di kerjakan, dengan adanya perbuatan yang

diulang-ulang itu menjadi kebiasaan maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak. Akhlak juga disebut dengan etika dan moral. Bagi akhlak standrnya ialah Al-Qur'an dan Sunnah, bagi etika standarnya pertimbangan akala tau ppikiran manusia, dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum dimasyarakat (Urf).

Ibn Miskawaih (w.421 H/1030 M), yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. (Beni Ahmad Seabani 14: 2010)

1. Kedudukan Akhlak

Kedudukan akhlak dalam ajaran Islam adalah hasil, dampak, atau buah dari perbuatan-perbuatan (Syari'ah) yang dilandasi keyakinan hati tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah (Akidah). Seperti halnya adalah jujur pada diri sendiri yang merupakan bagian dari akhlak seperti perbuatan puasa (Syari'ah) yang dilandasi keyakinan hati (Akidah) bahwa puasa kita dapat berempati terhadap penderitaan orang lain yang menjalani hidupnya serba kekurangan.

(Akillah Mahmud: 2019) kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, baik bagi individu maupun anggota masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh bangunnya, jaya dan hancurnya, sejahtera suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya, apabila akhlaknya baik maka sejahterlah lahir bantannya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk maka kehidupannya tidak akan tentram.

Akhlak merupakan satu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu umat Islam, hal ini didasarkan atas dari Rasulullah SAW yang begitu berakhlak mulia dan kita umatnya sudah selayaknya memiliki akhlak mulia ini yang telah dicontohkan nabi Muhammad SAW.

Allah telah menunjukan gambaran dasar-dasar Akhlak mulia atau Akhlak terpuji sebagaimana firman-Nya dalam Q.S Al-Baqarah ayat 153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Baqarah: 153)

2. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam

a. Akhlak Rabbani

Ajaran akhlak dalam sumber Islam bersumber dari wahyu ilahi yang termaktub dalam Al-Qur'an dan sunnah. Sifat Rabbani dari akhlak dari sisi tujuannya adalah untuk memperoleh kebahagiaan didunia dan diakhirat nantinya. Ciri akhlak Rabbani juga menegaskan bahwa akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai mutlak. (Yanuhar Ilyas: 2005)

b. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki atau bukan kebahagiaan yang semu. Akhlak dalam Islam adalah

akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang sempurna yang sesuai dengan fitrah.

c. Akhlak Universal

Ajaran akidah dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang bersifat universal dan mencakup segala aspek hidup manusia baik yang dimensi vertikal maupun horizontal.

d. Akhlak Keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada ditengah antara yang menghayalkan manusia sebagai malaikat yang menitik beratkan pada segi kebbaikannya dan begitupun sebaliknya yaitu sisi keburukannya yang diumpamakan sebagai binatang. Jadi pada dasarnya menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan yaitu baik dan buruk, serta memiliki unsur rohani dan jasmani yang menumbuhkan pelayanan secara seimbang. Akhlak dalam Islam memenuhi tuntunan kebutuhan manusia, jasmani dan rohani secara seimbang begitupun dengan persoalan dunia dan akhirat.

e. Ajaran Realistik

Ajaran akidah dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia meskipun manusia sendiri telah dinyatakan sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dibandingkan makhluk-makhluk lainnya, tetapi manusia mempunyai kelemahan-kelemahan serta memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan akan hal-hal material dan spiritual. Kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh

manusia itu sendiri sangat memungkinkan untuk melakukan penyelenggaraan dan tindak-tanduk tertentu. Oleh sebab itu, Islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat. Bahkan dalam keadaan terpaksa sekalipun, Islam membolehkan manusia melakukan sesuatu yang dalam keadaan biasa tidak dibenarkan. (Akilah Mahfud: 2019)

3. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlakul Kharimah

Akhlakul kharimah dikenal dengan sebutan akhlak yang mulia atau akhlak terpuji. Namun jika dilihat dari segi hubungan antara manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia atau akhlak terpuji ini dibagi menjadi 3 bagian:

b. Akhlak Terhadap Tuhan

Akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran serta keyakinan bahwa tiada Tuhan kecuali Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji demikian agung sifat itu, yang jangkakan manusia, malikapun tidak kan menjangkau hakikatnya.

c. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak yang baik terhadap diri sendiri dapat diartikan sebagai menghargai diri sendiri, menghormati diri sendiri, mencintai diri sendiri, menyanyangi diri sendiri dan menjaga diri sendiri sebaik-baiknya, karena sadar bahwa diri kita itu sebagai makhluk ciptaan

Allah yang harus dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya, karena Allah menciptakan kita untuk beribadah kepadanya.

Contoh dari akhlak terhadap diri sendiri ialah menghindari perbuatan yang dilarang Allah seperti menjauhkan diri dari Khamar atau yang lebih dikenal sekarang minuman alkohol, menjaga kesucian jiwa, hidup sederhana serta jujur dan hindari perbuatan yang tercela. (Moh. Ardi: 2005)

d. Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Manusia itu merupakan makhluk sosial, ia perlu bekerja sama dan saling tolong menolong dengan orang lain serta manusia itu saling membutuhkan manusia lain untuk menjalankan kehidupan. Islam mengajurkan kita untuk berakhlak kepada sesama saudara, karena berjasa dalam ikut serta mendewasakan kita, dan merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Cara yang dilakukan seperti memberi bantuan, pertolongan dan menghargainya.

e. Akhlak Terhadap Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan hidup dan tidak melakukan kerusakan didalamnya merupakan suatu keharusan bagi setiap manusi. Karena itu kita diperintahkan untuk menaburi alam. Karena itu, siapapun yang melakukan kerusakan alam atau melakukan kerusakan hidup dianggap dari sesuatu yang tidak baik sehingga orang munafik sekalipun tidak mau dituduh telah melakukan kerusakan

dimuka bumi ini meskipun ia sebenarnya melakukan kerusakan. Allah

SWT berfirman:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ

Artinya: “Dan bila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi . Mereka menjawab: Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan. Ingatlah sesungguhnya mereka itulah orang-orang yang membuat kerusakan tetapi mereka tidak sadar.”

f. Akhlak Mazmumah

Akhlak mazmumah dikenal dengan sebutan akhlak tercela.

Dalam ajaran Islam kita harus menjauhi akhlak tercela karena itu dilarang oleh Allah SWT. Contoh Akhlak tercela seperti, berbohong, takabur (sombong), dengki, bakhil atau kikir dll.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, merupakan faktor penting dalam menentukan baik dan buruknya tingkah laku seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

a. Insting (Naluri)

(Minderop: 2013) dalam (Putri Dyah: 2016) menurut konsep Freud, naluri atau insting merupakan representasi psikologis bawaan dan eksitasi (keadaan tegang dan terangsang) akibat muncul kebutuhan tubuh. Maksudnya ialah pola perilaku yang tidak dipelajari,

mekanisme yang dianggap ada sejak lahir dan juga muncul pada setiap spesies.

Dari definisi diatas dapat ditarik pengertian bahwa setiap kelakuan manusia, lahir dari suatu kehendak yang digerakan oleh naluri. Naluri merupakan tabiat yang dibawa manusia sejak lahir, jadi merupakan suatu pembawaan asli manusia.

Naluri dapat mendatangkan manfaat dan mendatangkan kerusakan, tergantung cara pengekspresiannya. Naluri makan misalnya, jika diperuntukan begitu saja dengan memakan apa saja tanpa melihat halal haramnya, maka pastilah akan merusak diri sendiri. Islam mengajarkan agar naluri ini disalurkan dengan memakan dan meminum barang yang baik, halal, suci dan tidak meperturutkan hawa nafsu.

b. Keturunan

keturunan merupakan makhluk hidup yang diturunkan kepada makhluk sebelumnya. Keturunan merupakan hubungan darah atau individu keindividu baru.

c. Lingkungan

(Ai Lestari: 2011) Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita, yang mempengaruhi perkembangan diri manusia yakni orang lain (individu dan masyarakat), binatang, alam, kebudayaan, agama, adat istiadat, dsb. Sedangkan dalam lingkung pendidikan, arti lingkungan sangat luas yaitu yang berada diluar diri

manusia dan mempunyai arti bagi perkembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya.

(Abu Ahmadi: 2009) dalam (Ai lestari: 2011) lingkungan ini secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam:

(1) Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang berupa alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim, dan sebagainya.

(2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana dalam lingkungan masyarakat ini terdapat interaksi individu satu dengan individu yang lain.

d. Kebiasaan

Salah satu factor dari akhlak manusia adalah kebiasaan. Kebiasaan merupakan perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah dikerjakan.

Banyak sebab yang membentuk adat kebiasaan, diantaranya: mungkin sebab kebiasaan yang sudah ada sejak nenek moyangnya, sehingga dia menerima sebagai suatu yang sudah ada kemudian melanjutkannya, mungkin juga karena lingkungan tempat ia bergaul yang membawa dan memberi pengaruh yang kuat dalam kehidupannya sehari-hari.

e. Kehendak

Kehendak merupakan factor yang menggerakkan manusia untuk berbuat dengan sungguh-sungguh. Contohnya seperti, seseorang bekerja sampai larut malam, dan pergi menuntut ilmu dinegri seberang berkat kekuatan kehendak.

Kehendak ini mendapatkan perhatian khusus dalam lapangan etik, karena itulah yang menentukan baik buruknya suatu perbuatan. Dari kehendak inilah menjelma niat yang baik dan yang buruk, sehingga perbuatan atau tingkah laku manusia menjadi baik dan buruk karena kehendak.

f. Pendidikan

Pendidikan merupakan factor penting yang memberikan pengaruh dalam pembentukan akhlak. Pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya.

B. Tujuan Materi Akhlak tingkat SMP

Tujuan dari materi bab Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkaran sebagai berikut:

- Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran
- Memahami ketentuan untuk menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran
- Menyajikan dampak bahaya dari menginsumsi minuman keras, melakukan judi dan pertengkaran

Materi Akhlak ini merupakan pembagian yang ada di Pendidikan Agama Islam disekolah umum seperti SMP. Menurut Zakiyah Daradjat Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. (Abdul Majid 130: 2005)

Materi Akhlak di SMP sebagai pembagian dari Pendidikan Agama Islam, memang bukan satu-satunya factor yang menentukan dalam pembentukan watak atau kepribadian siswa, tetapi secara substansinya materi Akidah ini memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Muatan Materi Akhlak Tingkat SMP Kelas VIII

1. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2. Kompetensi Dasar

2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran

3.3 Memahami makna Q.S Al-Maidah (5): 90-91 dan 32 serta hadits yang terkait

Dalam materi akhlak kelas VIII di SMP pada semester genap terdapat materi “Menghindari minuman keras, judi dan pertengkaran” disini menjelaskan sikap siswa yang harus berada di dalam pergaulan dan perilaku yang sudah ditetapkan oleh Allah, salah satunya siswa harus menjauhi minuman keras. Mengingat pergaulan yang sekarang rawan bagi anak-anak seperti ingin mengonsumsi minuman keras. Siswa juga harus menghindari perjudian, seperti contohnya yang sering anak-anak banyak lakukan yaitu taruhan dalam pertandingan bola, taruhan dalam game. Perbuatan seperti itu juga termasuk dengan judi. Serta siswa harus mempunyai sikap cinta damai, karena siswa harus menjauhi pertengkaran antar teman sekelas, teman dalam sekolah maupun teman diluar sekolah.

A. Menghindari Minuman Keras

Ketahuilah bahwa Islam melarang keras umatnya untuk mengkonsumsi *khamar*, narkoba, dan sejenisnya. Minuman keras, narkoba, dan zat adiktif lain (zat yang membuat ketagihan) akan merusak fisik dan mental. Disamping itu orang yang demikian juga akan malas bekerja dan tidak bisa mengendalikan keuangan hanya untuk membeli minuman dan zat-zat terlarang tersebut.

Orang yang ketagihan akan melakukan apapun asalkan minuman keras dan zat-zat terlarang itu bisa didaparkannya.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 90:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”

Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa kita sebagai umat muslim untuk menjauhi perbuatan meminum khamar, dan berjudi karena itu termasuk perbuatan keji dan setan serta perbuatan tersebut termasuk perbuatan yang haram untuk dilakukan. Bahkan hanya itu Allah juga melarang kita untuk melakukan kekerasan seperti tawuran dan sebagainya karena hal demikian akan berat pertanggung jawabannya didunia mau pun diakhirat.

B. Judi

(Kartini Kartono 58: 2013) Judi adalah pertarungan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya. Orang yang memiliki kebiasaan seperti itu akan terancam akan menjadi objek kekerasan.

Bagaimanapun yang namanya kekerasan, pertikaian dan pertengkaran tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Selama persoalan dapat diselesaikan dengan cara damai, kita diperintahkan untuk menyelesaikan dengan cara damai. Kekerasan hanyalah akan menaburkan benih-benih dendam yang berkepanjangan dan tak berujung.

C. Pertengkaran

Materi ini juga membahas masalah pertengkaran, bisa kita lihat pada Al-Qur'an surah Al-Maidah yang mana di situ dijelaskan bahwa kita menjauhi Khamar judi serta perkelahian atau pertengkaran. Maka dari itu sebagai seorang siswa harus mencontohkan perilaku yang cinta damai, saying terhadap sesama, saling toleransi sehingga terhindar dari perbuatan yang tidak diinginkan.

Maka dari itu, materi akhlak ini sangat penting diajarkan pada siswa SMP karena mereka masih bisa terpengaruh dengan lingkungan yang ada disekitar misalkan mereka juga masih melakukan perbuatan seperti mengejek teman kelasnya (*Bullying*) yang mana perbuatan tersebut sangat dilarang dan juga dapat meukai hati seseorang.

Akhlak sangatlah penting bagi kehidupan manusia, pentingnya Akhlak tidak saja bagi manusia dalam statusnya sebagai pribadi, tetapi juga berarti di kehidupan keluarga dan masyarakat bahkan bagi kehidupan bangsa dan negara. Akhlak dapat dikatakan sebagai pembeda yang membedakan antara manusia dan hewan.

D. Perilaku siswa

1. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang tidak dirasakan. Untuk mengenali lebih lanjut perilaku manusia, terdapat lima pendekatan utama tentang perilaku, yaitu pendekatan neurobiologik, behavioristik, kognitif, psikoanalisis, dan humanistik. Pendekatan neurobiologik menitikberatkan pada hubungan antara perilaku dengan kejadian yang berlangsung dalam tubuh (otak dan saraf) karena perilaku diatur oleh kegiatan otak dan sistem saraf. Pendekatan behavioristik menitikberatkan pada perilaku yang nampak, perilaku dapat dibentuk dengan pembiasaan dan pengukuhan melalui pengkondisian stimulus. Pendekatan kognitif, menurut pendekatan ini individu tidak hanya menerima stimulus yang pasif tetapi mengolah stimulus menjadi perilaku individu didorong oleh insting bawaan dan sebagian besar perilaku itu tidak di sadari. Pendekatan humanistik, perilaku individu mampu mengarahkan perilaku dan memberikan warna pada lingkungan. (Asti Nurlela: 2014)

Menurut teori psikosoial maupun teori perkembangan kognitif menyatakan bahwa perilaku yang ada pada diri seseorang berlandasan pada pertimbangan-pertimbangan moral kognitif. Selanjutnya, masalah aturan, norma, nilai, etika, akhlak dan estetika adalah hal-hal yang sering didengar dan selalu dihubungkan dengan konsep moral ketika seseorang akan menetapkan suatu keputusan perilakunya. (Sjarkawi 26: 2009)

Dalam setiap insan terdapat dua faktor utama yang sangat menentukan kehidupannya, yaitu fisik dan ruh. Pemahaman terhadap dua faktor ini mebrikan pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku seseorang dalam realitas kehidupannya.

Perilaku manusia itu merupaka suatu fungsi dan interaksi antara individu dengan lingkunagnnya, dikarenakan pdaha hakikatnya individu memiliki keunikan masing-masing yang membedakan satu dengan yang lain. Inilah yang disebut dnegan manusia sebagai makhluk individu.

Banyak sekali yang menganggap sikap dan perilaku itu sama, yang sebenarnya perilaku dan sikap itu berbeda. (Notoatmodjo: 2010) dalam (Tyas Pulpi: 2017) mengartikan perilaku sebagai totalitas dari pemahaman dan aktivitas seseorang beserta faktor internal (perhatian, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti, pengamatan, dan sebagainya) dan faktor eksternalnya (lingkungan fisik, sosial, ekonomi, budaya. Politik, dan sebagainya). Sedangkan sikap (Omran, 2014) dalam (Tyas Pulpi: 2017) Sikap merupakan evaluasi singkat dari segala sesuatu berdasarkan informasi kognitif, emosi, dan perilaku.

Perilaku merupakan hasil dari proses akumulasi psikologis individu yang ditampilkan dalam ruang sosial. Landasan yang dijadikan prinsip utama dalam menuangkan perilaku itu bermacam-macam, salah-satunya berasal dari basis agama, yang dalam psikologi itu dikenal dengan psikologi Islam. Islam adalah sumber dari segala sumber dalam pendidikan akhlak termasuk di dalamnya adalah perilaku dalam hal ini adalah perilaku Islam. Seorang yang memahami Islam dengan benar serta menjalankan segala aturan agama tersebut, akan tercermin melalui kemuliaan perilaku yang ditunjukkan dalam bentuk akhlak sehari-hari. Kehidupan sehari-hari, kita masih sering melihat seseorang yang melakukan tindakan akhlak yang buruk meskipun kita lihat sehari-harinya ia adalah sosok yang tekun menjalankan ibadah. Menjalankan ibadah tanpa dibarengi dengan pemahaman dan upaya yang keras bisa merubah diri ke arah yang lebih baik akan menyebabkan seseorang hanya menjalankan ibadah secara fisik, namun hati dan pikirannya jauh meninggalkan rutinitas ibadah tersebut. Sehingga akhirnya, ibadah hanya tinggal ibadah secara fisik. Ruh dan pikiran tidak merasakan efek dari ibadah tersebut. Seseorang yang rutin menjalankan ibadah secara fisik tetap akan bisa menjalankan dosa, karena ia tidak pernah menghadirkan ibadah tersebut dalam hati dan pikirannya (Yuriadi: 2016).

Maka dari itu pentingnya Akhlak untuk membentuk perilaku siswa untuk menjadi pribadi yang baik dan sesuai dengan norma yang ditetapkan. Melihat dari segi perilaku siswa sekarang masih banyak yang melakukan perbuatan yang kurang baik dan tidak beretika. Yang mana masih banyak

sekali siswa yang menyalah aturan pergaulan yang membuat hal-hal negative seperti siswa yang bermain game online yang menggunakan Bahasa kasar untuk berkomunikasi dengan teman bermainnya.

Pembentukan perilaku sangat penting jika diterapkan sesuai dengan Akhlak, agar bisa membuat anak sekarang bisa lebih baik dalam berperilaku dan menggunakan Bahasa yang sopan dan bermoral dalam melakukan komunikasi antara teman sebaya, guru, orang tua serta bergaul dengan yang lebih muda.

Pada materi akhlak kelas VIII di SMP mengajarkan kita harus berperilaku seperti rendah hati, hemat, hidup sederhana serta menjauhi larangan untuk meminum khamar dan narkoba, berjudi serta pertengkaran. Perilaku rendah hati dapat diterapkan seperti contohnya ketika siswa rendah hati kepada guru dan teman disekolahnya, jangan sampai kita disekolah itu sombong merasa diri paling pintar diantar guru maupun teman-teman disekolah karena orang yang rendah hati akan ditinggikan derajatnya di dunia maupun diakhirat. Sebaliknya orang yang tinggi hati malah derajatnya akan diturunkan oleh Allah SWT.

Kemudian pada materi tersebut mengajarkan bahwa kita harus hemat dan hidup sederhana. Hidup hemat dan sederhana akan membuat kita menjadi tentram dan damai, karena dengan kita bisa hemat dan sederhana itu akan membuat kita selalu bersyukur terhadap apa yang kita miliki. Tidak hidup berlebihan seperti hal dilakukan oleh kaum jahiliyah. Contoh perilaku yang menunjukan hemat dan sederhana seperti, siswa senantiasa menyisihkan uang

jajan baik untuk sedekah serta menabung, selalu merasa cukup atas segala nikmat serta fasilitas yang diperoleh.

Sebagai seorang siswa juga harus menghindari khamar, narkoba, berjudi dan pertengkaran. Dilihat dari situasi sekarang masih banyak siswa SMP yang mengikuti pergaulan yang menyimpang dari ajaran Islam seperti ikut-ikutan minum khamar, dan tawuran antar teman serta antar sekolah. Bukan hanya itu bermain game online pun sekarang dapat menuai pertengkaran, maka dari itu dalam materi akhlak kelas VIII ini mengajarkan siswa untuk selalu berperilaku yang baik.

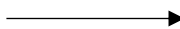
E. Konsep dan Pengukuran

1. Konsep

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugioyono, 2014: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini penguasaan materi akhlak pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Sampit (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku siswa di SMPN 1 Sampit (Y). Penelitian ini berupaya untuk mengemukakan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini bagan kerangka konseptual dari penelitian ini:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual





Tabel 2.1
Konsep Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Konsep
1.	Penguasaan Materi Akhlak	Menterjemahkan ayat Al-Qur'an minuman keras, judi, dan pertengkaran	Mampu Mengartikan tiap kata (mufradat) ayat Al-qur'an tentang minuman keras, judi, dan pertengkaran
		Mengartikan tiap kata (mufradat) ayat Al-qur'an tentang minuman keras, judi, dan pertengkaran	Mampu Menterjemahkan ayat Al-Qur'an minuman keras, judi, dan pertengkaran
		Memahami kandungan ayat dan hadits terkait tentang minuman keras, judi, dan pertengkaran	Mampu menjelaskan kandungan ayat dan hadits terkait tentang minuman keras, judi, dan
		Mengamalkan dan membiasakan akhlak mulia menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	Menciptakan suasana damai, menjauhkan diri dari minuman keras, dan segala bentuk perjudian
2.	Perilaku siswa	Menciptakan suasana damai	Tidak suka keributan seperti terjadinya perkelahian

		Menjauhi perjudian, minuman keras dan narkoba	Merepkan perilaku yang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran

2. Pengukuran

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh dari penguasaan materi akhlak di SMP, hubungan dari pengaruh penguasaan materi akhlak terhadap perilaku siswa di SMPN 1 Sampit. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala likert rentang 5, berikut skor dari skala likert rentang 1-5, yaitu:

Tabel 2.2

Skala Likert

Skor Pernyataan Negatif	Skor Pernyataan Positif	Jawaban
1	5	Sangat Setuju
2	4	Setuju
3	3	Kadang-kadang
4	2	Jarang
5	1	Tidak pernah

(Munandar, 29: 2018)

Skor hasil dari kedua kuesioner variabel X dan Y akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan kriteria penelian sebagai berikut:

Tabel 2.3

Kreteria Angket

No	Skor Angket	Jawaban
1	4,1 - 5,0	Sangat tinggi
2	3,1 - 4,0	Tinggi
3	2,1 - 3,0	Cukup
4	1,1 - 2,0	Kurang
5	0,1 - 1,0	Sangat kurang

(Jarkasi, 36: 2020)

F. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0). Hipotesis benar jika Hipotesis Alternatif (H_a) terbukti kebenarannya.

Menurut (Sumardi Suryabrata 2014 : 21) bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Jadi hipotesis merupakan suatu anggapan yang memungkinkan benar atau salah dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian Hipotesis dari penelitian ini. Berikut rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh penguasaan materi akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII

diSMPN 1 Sampit

H_0 : Tidak ada pengaruh penguasaan materi akhlak terhadap perilaku siswa kelas

VIII diSMPN 1 Sampit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Dengan menggunakan regresi, akan membantu untuk mengetahui variabel independent yang benar-benar signifikan mempengaruhi variabel dependen dan dengan variabel independent yang signifikan tadi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN-1 Sampit jalan Jl. R.A Kartini, No. 1, Ketapang, Mentawa Baru Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Waktu penelitian yang akan dilakukan selama dua bulan yaitu sejak tanggal 27 April s.d 27 Juni 2021 di SMPN 1 Sampit. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1***Schedule Time***

No	Kegiatan	Tahun 2020 s.d Tahun 2021										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Penyusunan Proposal											
2	Bimbingan Profosal											
3	Seminar Profosal											
4	Pengumpulan Data											
5	Penyusunan Hasil											
6	Bimbingan dan Revisi											
7	Munaqasah											

C. Variabel Penelitian

V ariabel yang diteliti ada dua macam, yaitu variabel X (*Independent Variabel*) dan variabel Y (*Dependent Variabel*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel:

1. Variabel bebas (*Indevenden variabel*) atau X, yaitu Penguasaan materi Akhlak
2. Variabel terikat (*Devendent Variabel*) atau Y, yaitu Perilaku Siswa

Hal ini bisa digambarkan sebagai berikut:

$X \longrightarrow Y$

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi objek dari setiap penelitian dan memerlukan data atau informasi yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. (Sri Ningsih 30 : 2011).

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMPN-1 Sampit yang berjumlah 268 siswa dari 9 ruangan.

2. Sampel

Sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017 : 81).

Sampel merupakan komponen dari populasi ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, apabila sampel kurang 100, maka lebih baik diambil seluruh sampel penelitian. Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana (Arikunto, 2013: 102). Karena jumlah populasi sebanyak 268 siswa dari populasi tersebut diambil 25%. Sehingga jumlah sampelnya $25\% \times 268 \text{ siswa} = 67$

siswa. Adapun teknik pengambilan sampelnya yaitu *proportion stratified random sampling*, karena kelas VIII terbagi menjadi 9 ruangan agar setiap ruangan dapat terwakilkan.

Tebel 3.2
Data Sampel Penelitian

No	Ruang Kelas	Jumlah Siswa	Presentase	Sampel
1	VIII Ruang 1	33	25%	8
2	VIII Ruang 2	33	25%	3
3	VIII Ruang 3	26	25%	6
4	VIII Ruang 4	24	25%	6
5	VIII Ruang 5	33	25%	8
6	VIII Ruang 6	34	25%	9
7	VIII Ruang 7	35	25%	9
8	VIII Ruang 8	35	25%	9
9	VIII Ruang 9	35	25%	9
Jumlah				67

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan Teknik sebagai berikut:

1. Tes, dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi akidah akhlak siswa sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tes hasil belajar dengan menggunakan google form soal yang digunakan ialah soal pilihan ganda.
2. Angket, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis. Akan tetapi dimasa pandemi ini penulis melakukan penelitian lewat online dikirim lewat google form yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku siswa SMPN-1 Sampit yaitu skala liker.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data. Menyusun instrument pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. (Sandu Siyoto dkk, 2015 : 78)

Ada beberapa jenis instrument penelitian, tetapi kita sebagai peneliti harus menyesuaikan dengan yang diperlukan, jadi peneliti disini menggunakan instrument tes dan instrument kuesioner atau angket. Instrumen tes digunakan untuk mengukur penguasaan materi siswa sedangkan angket untuk mengukur perilaku siswa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal
1.	Penguasaan Materi Akhlak	Menterjemahkan ayat Al-Qur'an minuman keras, judi, dan pertengkaran	5	1,2,3,4,5

		Mengartikan tiap kata (mufradat) ayat Al-qur'an tentang minuman keras, judi, dan pertengkaran	5	6,7,8,9,10
		Memahami kandungan ayat dan hadits terkait tentang minuman keras, judi, dan pertengkaran	5	11,12,13,14,15
		Mengamalkan dan membiasakan akhlak mulia menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	5	16,17,18,19,20
2.	Perilaku siswa	Menjauhkan diri dari minuman keras, judi dan pertengkaran sesuai dengan kandungan Al-qur'an dan hadits terkait	Menciptakan suasana damai, menjauhi minuman keras, berbagai bentuk judi, dan bullying	1,2,3,4,5,6,7,8
		membiasakan akhlak mulia menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	Merepkan perilaku yang menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran	9,10,11,12,13,14,15, 16

1. Instrument tes

Instrument tes umumnya digunakan untuk mengukur prestasi maupun kemampuan individual terhadap materi Akhlak melalui tes hasil belajar.

2. Angket

Selain menggunakan tes peneliti juga menggunakan angket, karena angket merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan (atau jenis konfirmasi lainnya) untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden.

Instrument ini dapat digabungkan dengan instrumen skala, jika hasil pengamatan berupa skor yang dibutuhkan oleh pengamat berdasarkan pertanyaan maupun pernyataan pengamatan, sehingga dalam pedoman hasil pengamatan dituliskan bagaimana cara yang harus ditempuh oleh pengamat untuk memberikan skor. Skala yang digunakan dapat merupakan skala likert maka, skor dimulai dari angka 1, 2, 3, 4, sampai dengan 5. Jika menggunakan skala Thurstone maka skor boleh berisi angka sampai dengan lebih dari 5. (Vigih Hery Kristanti, 2018 : 67-69)

Tabel 3.4
Instrumen Angket

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	J	TP
1	Saya senang musyawarah untuk menyelesaikan masalah dalam diskusi					

2	Saya tidak suka keributan/perkelahian					
3	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi					
4	Saya dan teman-teman saling mengolok-ngolok satu sama lain					
5	Menjauhi khamar karena itu tidak baik untuk Kesehatan kita					
6	Saya membantu teman dalam kesusahan					
7	Saya diajak teman untuk taruhan saat menonton bola					
8	Saya tidak suka menjaili teman sekelas					
9	Tidak mengonsumsi khamar karena itu perbuatan terlarang					
10	Apabila ada kesalah paham akan di bicarkan dengan baik					
11	Menjaga pergaulan agar tidak salah memilih teman					
12	Merasa pertengkaran akan menimbulkan putus silaturahmi					
13	Aktif melibatkan diri dalam kegiatan keluar maupun social					
14	Berperilaku kasar karena tidak dapat mengendalikan diri saat marah					
15	Selalu menahan emosi saat marah karena takut berperilaku kasar					
16	Senang bekerja kelompok bersama teman					
17	Menjaga perilaku dan tutur kata					
18	Taruhan ketika kalah bermain game					
19	Mengajak teman mebully teman lainnya					
20	Selalu suka kedamaian					

Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur terlebih dahulu dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2014: 133). Berikut skor skala *likert* rentang 1-5, yaitu:

Tabel 3.5
Skala Likert

No	Skor Angket	Jawaban
1	4,1 - 5,0	Sangat tinggi
2	3,1 - 4,0	Tinggi
3	2,1 – 3,0	Cukup
4	1,1 – 2,0	Kurang
5	0,1 – 1,0	Sangat kurang

(Jarkasi, 36: 2020)

G. Pengabsahan Instrumen

1. Uji Validitas

a. Validitas Ahli

Data yang diperoleh dari validator, serta dianalisis secara deskriptif dengan menelaah hasil produksi serta pembelajaran, dengan membuat petunjuk yang saling bersangkutan pada penilaian setiap instrumen, menyediakan kotak saran.komentar, dan butir soal berbentuk pilihan ganda maupun angket. Hasil yang sudah dianalisis digunakan sebagai masukan atau perbaikan perangkat pembelajaran RPP dan tes dalam pembelajaran.

b. Validitas Butir Soal

Suatu tes dilakukan validitas yang tinggi apabila alat tersebut memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur baik secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Bahwa hasil ukur tersebut ialah besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan

sesungguhnya dari apa yang diukur, instrument dilakukan valid apabila sesuai dengan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2013:89).

Validasi soal dilakukan kepada siswa kelas VIII di MTs Hidayatul Insan. Jika instrument ini valid maka dilihat dari kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi (r) dapat dilihat dari tabel:

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ ($0,01$) H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ ($0,01$) H_a diterima

TABEL 3.6
Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi	Keterangan
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,800	Kuat
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Lemah

(Priyanto, 44: 2016)

Mengetahui apakah item tersebut valid atau tidak, hasil perhitungan dilihat dari nilai r hitungan dikonsultasikan dengan harga r product moment, dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r hitungan $> r$ tabel maka item tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas yang digunakan peneliti ialah validitas butir soal pilihan ganda. Untuk soal objektif, item yang dijawab dengan

benar diberikan skor 1 dan 0 untuk item yang dijawab salah pengujian validitas instrumen tes disini menggunakan analisis butir soal.

Uji validitas soal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya pada kelas VIII dengan bobot soal pilihan ganda 20 soal, menggunakan SPSS 24 dengan menggunakan metode *korelasi pearson/product moment* yaitu caranya dengan mengkorelasi masing-masing item terhadap total item pada masing-masing variable penelitian. Apabila jika nilai korelasi (*r*-hitung) atau *pearson corelation*, dengan nilai 0,990 lebih besar dari pada (*r*-tabel) 0,361 dengan jumlah respon 20 orang atau nilai signifikansi *two tailed*, dengan nilai 0,00 lebih kecil dari alpha 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid, dari soal pilihan ganda tersebut 100% soal dinyatakan valid.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Tes Penguasaan Materi Akhlak

No	a	Nilai Sig	Nilai <i>Pearson correlation</i>	Keterangan
1	0,05	0,000	1,100	Valid
2	0,05	0,000	0,990	Valid
3	0,05	0,000	0,999	Valid
4	0,05	0,000	0,997	Valid
5	0,05	0,000	1,100	Valid
6	0,05	0,000	1,100	Valid

7	0,05	0,000	0,990	Valid
8	0,05	0,000	0,998	Valid
9	0,05	0,000	0,998	Valid
10	0,05	0,000	0,999	Valid
11	0,05	0,000	0,996	Valid
12	0,05	0,000	0,988	Valid
13	0,05	0,000	0,998	Valid
14	0,05	0,000	0,998	Valid
15	0,05	0,000	0,998	Valid
16	0,05	0,000	0,999	Valid
17	0,05	0,000	0,999	Valid
18	0,05	0,000	0,998	Valid
19	0,05	0,000	0,998	Valid
20	0,05	0,000	0,996	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, untuk 20 butir soal variabel penguasaan materi Akhlak memiliki nilai sig < 0,05 sehingga butir soal tersebut valid untuk digunakan.

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Siswa

No	a	Nilai Sig	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	0,05	0,000	0,410	Valid

2	0,05	0,002	0,605	Valid
3	0,05	0,000	0,300	Valid
4	0,05	0,000	0,861	Valid
5	0,05	0,000	0,874	Valid
6	0,05	0,000	0,777	Valid
7	0,05	0,000	0,988	Valid
8	0,05	0,000	0,866	Valid
9	0,05	0,000	0,836	Valid
10	0,05	0,000	0,888	Valid
11	0,05	0,000	0,745	Valid
12	0,05	0,000	0,830	Valid
13	0,05	0,000	0,988	Valid
14	0,05	0,000	0,784	Valid
15	0,05	0,000	0,836	Valid
16	0,05	0,000	0,777	Valid
17	0,05	0,000	0,896	Valid
18	0,05	0,000	0,865	Valid
19	0,05	0,000	0,958	Valid
20	0,05	0,000	0,988	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, untuk 20 butir soal variabel penguasaan materi Akhlak memiliki nilai sig < 0,05 sehingga butir soal tersebut valid untuk digunakan.

2. Realibilitas

Realibilitas merupakan derajat konsistensi instrument yang bersangkutan, reliabel ini berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2021:248)

Realibilitas merupakan konsistensi dan kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden terhadap sejumlah pertanyaan yang merupakan indikator suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner (Rusman, 2015: 220).

Dalam penelitian ini digunakan instrument tes dan angket dengan *skala likert* rentang 1-5, sehingga model yang digunakan adalah model *Alpha* karena alternatif jawaban yang terdiri dari 3 pilihan atau lebih. Kreteria hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS kemudian dikonsultasikan dengan daftar koefisien r sebagai berikut.

Tabel 3.8

Daftar Interpretasi koefisien r

Koefisien r	Realibilitas
0,800-1.0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2015: 42

Hasil uji realibilitas tes penguasaan materi Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Realibilitas
Instrumen Penguasaan materi Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.996	20

Berdasarkan hasil uji realibilitas tersebut, maka instrumen variabel penguasaan materi Akhlak memiliki nilai *Alpha* sebesar 0,996 yang berarti masuk kedalam kategori sangat tinggi sehingga instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Perilaku Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	20

Berdasarkan hasil uji realibilitas tersebut, untuk instrument variabel perilaku siswa memiliki *Alpha* sebesar 0,966 yang berarti masuk kedalam kategori sangat tinggi sehingga instrument tersebut juga dinyatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang datanya berbentuk data interval untuk variabel X dan data interval untuk variabel Y, maka dalam menganalisis data tentang pengaruh penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa, digunakan analisis data statistik yaitu *Regresi linier sederhana*.

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini

:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistik Society Science*).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penguasaan Materi Akhlak Siswa SMPN 1 Sampit

Pada bab ini penulis akan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang telah diperoleh melalui tes tertulis untuk mengetahui bagaimana penguasaan materi Akhlak siswa di SMPN 1. Test dalam penelitian ini di susun berdasarkan oprasional variabel, yaitu test dilakukan untuk mengukur penguasaan materi Akhlak.

Soal pada tes penguasaan materi Akhlak ini termuat dalam 20 butir soal dengan alternatif jawaban a, b, c, dan d yang disebarkan pada tanggal 8 Juni 2021 yang dikirim melalui guru PAI (Pak Ali) melalui google form untuk disebarkan kepada siswa kelas VIII ruang 5, VIII ruang 6, VIII ruang 8 dan VIII ruang 9. Kemudian pada tanggal 9 Juni 2021 peneliti juga membagikan link soal yang dikirim melalui wali kelas VIII ruang 1, VIII ruang 2, VIII ruang 3, VIII ruang 4 dan VIII ruang 7 untuk dibagikan kepada siswa, *untuk melihat dokumentasi hasil chat dapat dilihat dilampiran.*

TABEL 4.1
REKAPULASI HASIL TES TENTANG PENGUASAAN MATERI
AKHLAK SISWA DI SMPN 1 SAMPIT

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR MATERI	Ket
1	AA	80	Baik
2	CS	80	Baik
3	EH	80	Baik
4	NA	85	Baik

5	SAN	75	Cukup
6	SH	75	Cukup
7	TNS	85	Baik
8	YDR	85	Baik
9	TBL	85	Baik
10	OS	80	Baik
11	ZP	85	Baik
12	AKZ	85	Baik
13	DA	80	Baik
14	DARP	80	Baik
15	DPM	85	Baik
16	MRAR	85	Baik
17	NN	80	Baik
18	ADS	80	Baik
19	FAZ	85	Baik
20	IG	80	Baik
21	MRH	80	Baik
22	MZG	80	Baik
23	NH	85	Baik
24	AH	85	Baik
25	FAAS	80	Baik
26	HO	80	Baik
27	MKR	85	Baik
28	MS	80	Baik
29	NNA	80	Baik
30	NSA	85	Baik
31	YP	85	Baik
32	ANR	80	Baik
33	AZ	70	Cukup
34	CY	85	Baik
35	FZ	80	Baik
36	MPA	85	Baik
37	NSR	80	Baik
38	RTA	80	Baik
39	NSIP	85	Baik
40	TRAS	75	Cukup
41	AHN	75	Cukup

42	IFS	80	Baik
43	IT	80	Baik
44	MFI	85	Baik
45	MIP	80	Baik
46	NH	85	Baik
47	NAA	80	Baik
48	RAPS	80	Baik
49	RS	85	Baik
50	AD	85	Baik
51	CTKS	85	Baik
52	KAP	80	Baik
53	MRJS	85	Baik
54	NA	80	Baik
55	NFP	75	Cukup
56	SI	80	Baik
57	SNA	85	Baik
58	ZRN	80	Baik
59	AFM	75	Cukup
60	AM	75	Cukup
61	AWK	85	Baik
62	DSPP	85	Baik
63	ISI	80	Baik
64	SDR	80	Baik
65	SJ	75	Cukup
66	SZA	85	Baik
67	TA	75	Cukup

Dari hasil tes yang tercantum pada table diatas, maka untuk mengetahui bagaimana penguasaan materi akhlak siswa kelas VIII di SMPN1 Sampit, penulis menghitung menggunakan rata-rata siswa terlebih dahulu dengan membuat table perhitungan:

TABEL 4.2
PERHITUNGAN RATA-RATA PENGUASAAN MATERI AKHLAK
SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 SMPIT

No	X	F	FX
1	70	1	70
2	75	9	675
3	80	30	2.400
4	85	27	2.295
Jumlah		67	5.440

Untuk mengetahui jumlah rata-rata siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{5440}{67} \\ &= 81,9 \end{aligned}$$

Dari perhitungan rata-rata nilai siswa di atas, penulis menyimpulkan bahwa penguasaan materi akhlak pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit adalah 82%.

Pengukuran terhadap penguasaan materi Akhlak siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit di peroleh melalui tes dengan menggunakan 20 butir soal. Selanjutnya dapat diolah dengan menggunak *SPSS* yaitu:

TABEL 4.4
STATISTIK PENGUASAAN MATERI AKHLAK

Statistics		
SKOR MATERI		
N	Valid	67
	Missing	0
Mean		81.19
Median		80.00
Mode		80
Std. Deviation		3.702
Variance		13.704
Range		15
Minimum		70
Maximum		85

Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 70. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampak bahwa penguasaan materi Akhlak siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit masih beragam, dengan rata-rata skor 81,19 yang diperoleh dari 67 siswa. Dari hasil pengolahan data melalui SPSS 24 maka diperoleh simpangan baku 3,70 modus sebesar 80 dan median 80. Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 81.19$ dan nilai $SD = 3,70$

B. Perilaku Siswa SMPN 1 Sampit

Pada bab ini penulis akan menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang telah diperoleh melalui angket untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa di SMPN 1. Angket dalam penelitian ini di susun berdasarkan oprasional variabel, yaitu angket dilakukan untuk mengukur perilaku siswa.

Sistem penyebaran soal angket yang penulis lakukan dengan membuat 20 soal angket dengan alternatif jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- a. Alternative jawaban A di beri bobot 5
- b. Alternative jawaban B di beri bobot 4
- c. Alternative jawaban C di beri bobot 3
- d. Alternative jawaban D di beri bobot 2
- e. Alternative jawaban E di beri bobot 1

Data melalui angket ini disajikan dengan bentuk table, untuk mempermudah kita membaca tabel tersebut, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk presentase, rumusnya adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi

F : Frekuensi

N : Jumlah Seluruh Siswa

Angket tersebut disebarkan pada tanggal 8 Juni 2021 yang dikirim melalui guru PAI (Pak Ali) melalui google form untuk disebarkan kepada siswa kelas VIII ruang 5, VIII ruang 6, VIII ruang 8 dan VIII ruang 9. Kemudian pada tanggal 9 Juni 2021 peneliti juga membagikan link soal yang

dikirim melalui wali kelas VIII ruang 1, VIII ruang 2, VIII ruang 3, VIII ruang 4 dan VIII ruang 7 untuk dibagikan kepada siswa, *untuk melihat dokumentasi hasil chat dapat dilihat dilampiran.*

TABEL 4.2
REKAPULASI HASIL TES TENTANG PENGUASAAN
MATERI AKHLAK SISWA DI SMPN 1 SAMPIT

NO	NAMA RESPONDEN	SKOR MATERI	Ket
1	AA	90	Sangat Baik
2	CS	88	Sangat Baik
3	EH	92	Sangat Baik
4	NA	92	Sangat Baik
5	SAN	85	Baik
6	SH	85	Baik
7	TNS	96	Sangat Baik
8	YDR	93	Sangat Baik
9	TBL	95	Sangat Baik
10	OS	98	Sangat Baik
11	ZP	94	Sangat Baik
12	AKZ	92	Sangat Baik
13	DA	92	Sangat Baik
14	DARP	94	Sangat Baik
15	DPM	92	Sangat Baik
16	MRAR	97	Sangat Baik
17	NN	96	Sangat Baik
18	ADS	94	Sangat Baik
19	FAZ	97	Sangat Baik
20	IG	97	Sangat Baik
21	MRH	92	Sangat Baik
22	MZG	92	Sangat Baik
23	NH	92	Sangat Baik
24	AH	94	Sangat Baik
25	FAAS	91	Sangat Baik
26	HO	95	Sangat Baik

27	MKR	92	Sangat Baik
28	MS	91	Sangat Baik
29	NNA	91	Sangat Baik
30	NSA	91	Sangat Baik
31	YP	95	Sangat Baik
32	ANR	91	Sangat Baik
33	AZ	88	Sangat Baik
34	CY	90	Sangat Baik
35	FZ	90	Sangat Baik
36	MPA	96	Sangat Baik
37	NSR	93	Sangat Baik
38	RTA	95	Sangat Baik
39	NSIP	94	Sangat Baik
40	TRAS	94	Sangat Baik
41	AHN	95	Sangat Baik
42	IFS	95	Sangat Baik
43	IT	94	Sangat Baik
44	MFI	94	Sangat Baik
45	MIP	94	Sangat Baik
46	NH	92	Sangat Baik
47	NAA	91	Sangat Baik
48	RAPS	96	Sangat Baik
49	RS	93	Sangat Baik
50	AD	88	Sangat Baik
51	CTKS	88	Sangat Baik
52	KAP	93	Sangat Baik
53	MRJS	95	Sangat Baik
54	NA	88	Sangat Baik
55	NFP	88	Sangat Baik
56	SI	88	Sangat Baik
57	SNA	94	Sangat Baik
58	ZRN	92	Sangat Baik
59	AFM	88	Sangat Baik
60	AM	92	Sangat Baik
61	AWK	94	Sangat Baik
62	DSPP	90	Sangat Baik
63	ISI	95	Sangat Baik

64	SDR	93	Sangat Baik
65	SJ	88	Sangat Baik
66	SZA	94	Sangat Baik
67	TA	88	Sangat Baik

Pengukuran terhadap perilaku siswa SMPN 1 Sampit menggunakan angket sebanyak 20 butir soal. Skor tertinggi untuk setiap pertanyaan diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1. Selanjutnya dapat diolah dengan menggunakan program *SPSS* yaitu:

TABEL 4.5
STATISTIK PERILAKU SISWA

Statistics		
SKOR PERILAKU		
N	Valid	67
	Missing	0
Mean		92.43
Median		93.00
Mode		92 ^a
Std. Deviation		2.914
Variance		8.492
Range		13
Minimum		85
Maximum		98

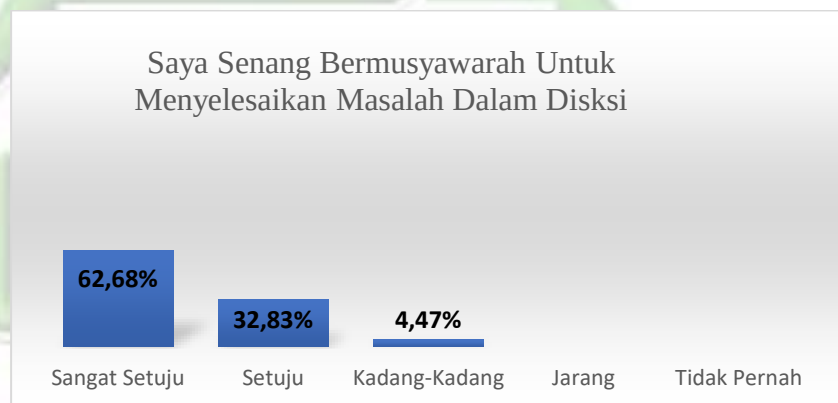
Hasil pengumpulan data yang diperoleh menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 98 dan skor terendah adalah 85. Dengan melihat skor tertinggi dan terendah, tampak bahwa perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit masih beragam, dengan rata-rata skor 92,43 yang diperoleh dari 67 siswa. Dari hasil pengolahan data melalui *SPSS* 24 maka diperoleh simpangan baku 2,91

modus sebesar 92 dan median 93. Dengan demikian dapat diperoleh nilai $M = 92,43$ dan nilai $SD = 2,91$.

Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan data peritem pada butir soal sebagai berikut:

- a. Saya senang bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah dalam diskusi

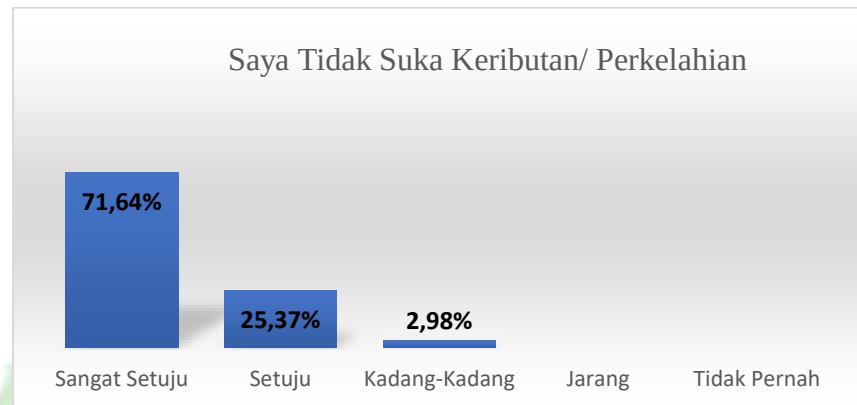
GAMBAR 4.1



Dari gambar 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 siswa orang yaitu 62,68%, yang menyatakan setuju sebanyak 22 siswa orang yaitu 32,83% dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 3 siswa yaitu 4,47%.

- b. Saya tidak suka keributan/ perkelahian

GAMBAR 4.2



Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 siswa orang yaitu 71,64%, yang menyatakan setuju sebanyak 17 siswa orang yaitu 25,37% dan yang menyatakan jarang sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%.

- c. Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahian

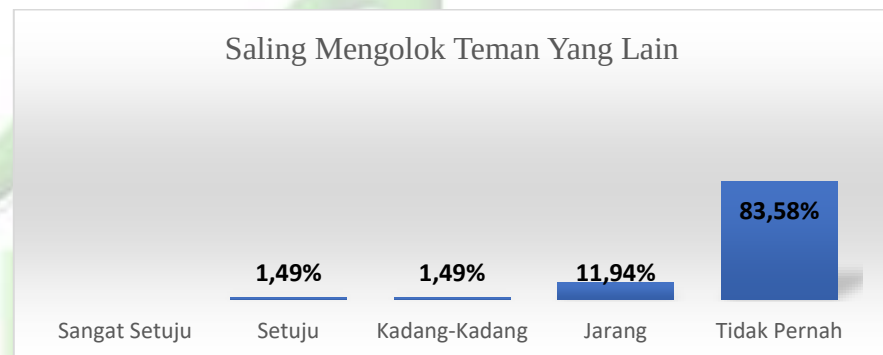
GAMBAR 4.3



Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 54 siswa orang yaitu 80,59%, yang menyatakan jarang sebanyak 11 siswa orang yaitu 16,41% dan yang menyatakan setuju sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%.

d. Saling mengolok teman yang lain

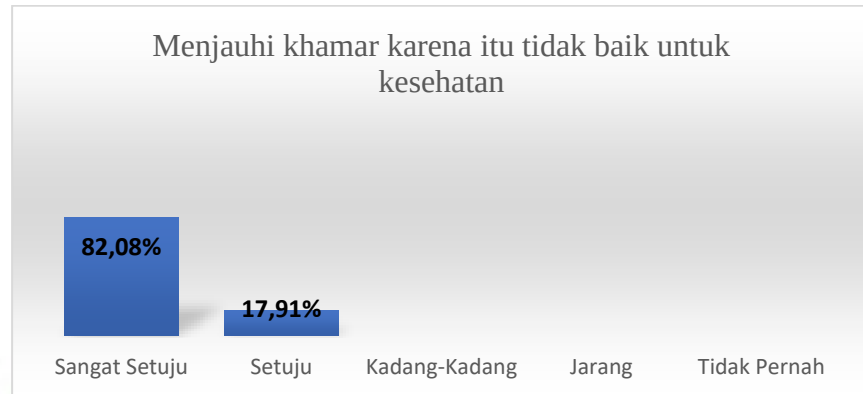
GAMBAR 4.4



Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 56 siswa orang yaitu 83,58%, yang menyatakan jarang sebanyak 8 siswa orang yaitu 11,94%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49% dan yang menyatakan setuju 1,49%.

- e. Menjauhi khamar karena itu tidak baik untuk kesehatan

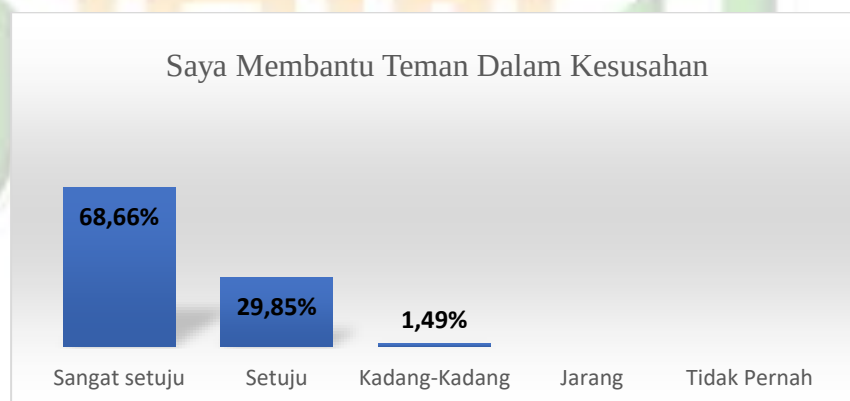
GAMBAR 4.5



Dari gambar 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 siswa orang yaitu 82,08%, yang menyatakan setuju sebanyak 12 siswa orang yaitu 17,91%.

- f. Saya membantu teman dalam kesusahan

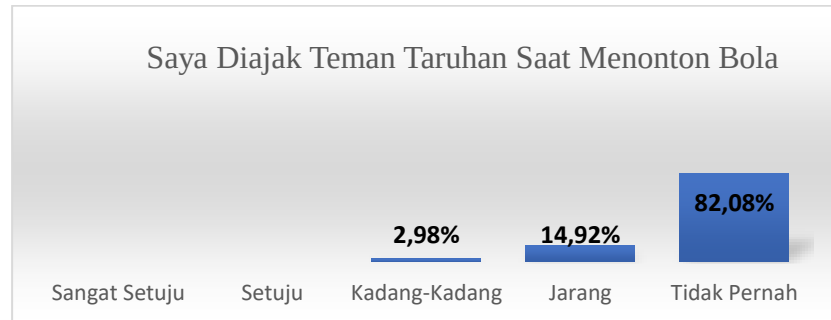
GAMBAR 4.6



Dari gambar 4.6 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 46 siswa orang yaitu 68,66%, yang menyatakan setuju sebanyak 20 siswa orang yaitu 29,85% dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%.

- g. Saya diajak teman taruhan saat menonton bola

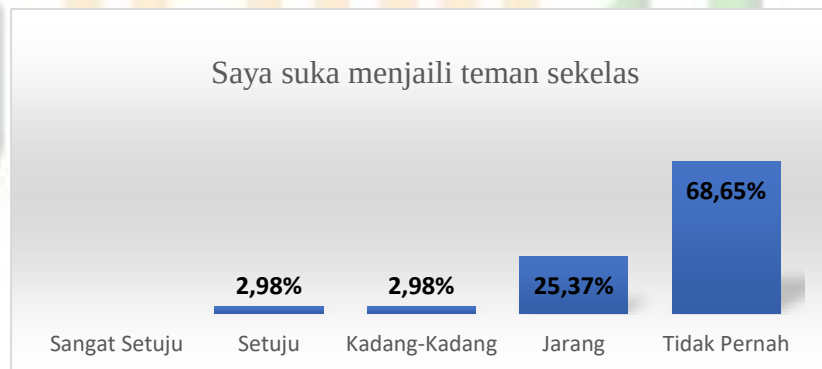
GAMBAR 4.7



Dari gambar 4.7 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 55 siswa orang yaitu 82,08%, yang menyatakan jarang sebanyak 10 siswa orang yaitu 14,92% dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%.

- h. Saya suka menjaili teman sekelas

GAMBAR 4.8

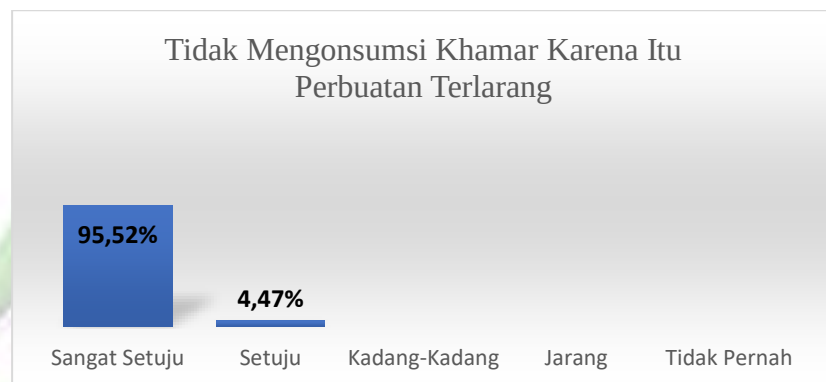


Dari gambar 4.8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 46 siswa orang yaitu 68,65%, yang menyatakan jarang sebanyak 17 siswa orang yaitu 25,37% yang

menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%.

- i. Tidak mengonsumsi khamar karena itu perbuatan terlarang

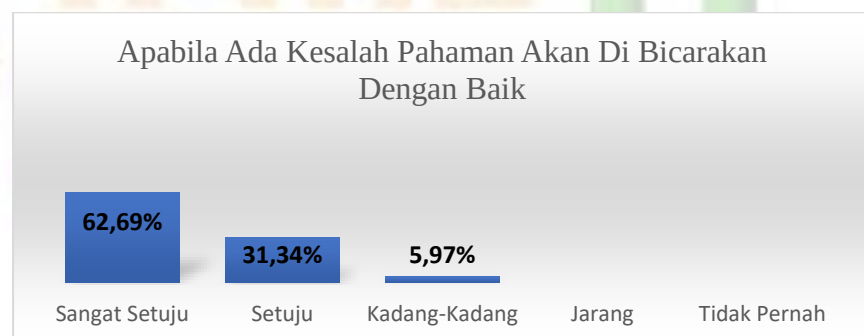
GAMBAR 4.9



Dari gambar 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 64 siswa yaitu 95,52%, dan yang menyatakan setuju sebanyak 3 siswa yaitu 4,47%

- j. Apabila ada kesalah pahaman akan di bicarakan dengan baik

GAMBAR 4.10

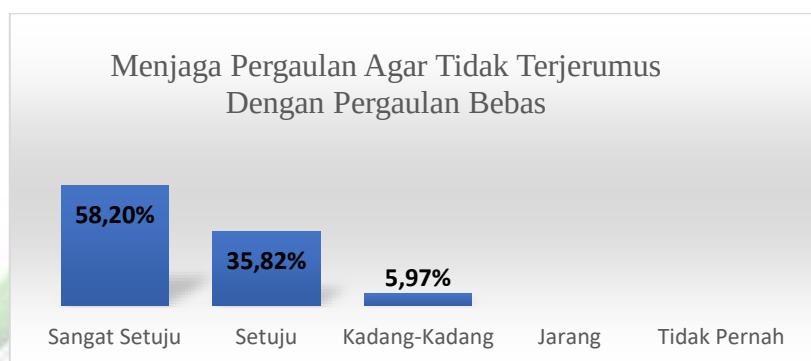


Dari gambar 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 siswa orang yaitu 62,68%,

yang menyatakan setuju sebanyak 21 siswa orang yaitu 31,34% yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 siswa yaitu 5,97%.

- k. Menjaga pergaulan agar tidak terjerumus dengan pergaulan bebas

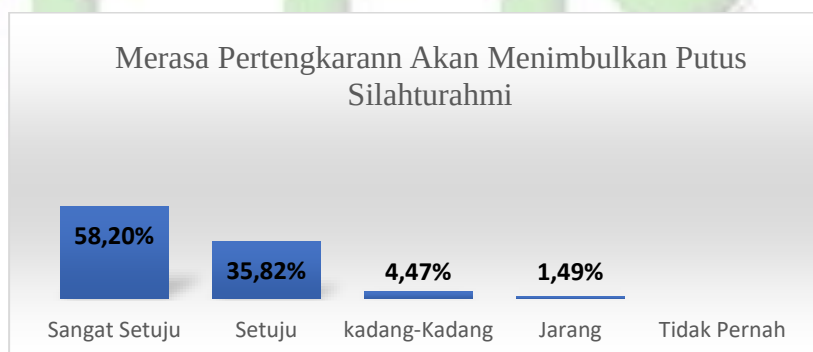
GAMBAR 4.11



Dari gambar 4.11 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 siswa orang yaitu 58,20%, yang menyatakan setuju sebanyak 24 siswa orang yaitu 35,82% yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 siswa yaitu 5,97%.

- l. Merasa pertengkaran akan menimbulkan putus silaturahmi

Gambar 4.12

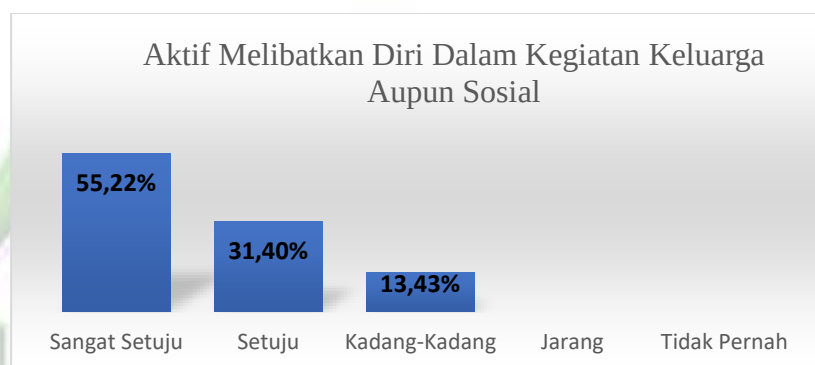


Dari gambar 4.12 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 siswa orang yaitu 58,20%,

yang menyatakan setuju sebanyak 24 siswa orang yaitu 35,82%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 3 siswa yaitu 4,47% dan yang mengatakan jarang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%.

m. Aktif melibatkan diri dalam kegiatan keluarga maupun sosial

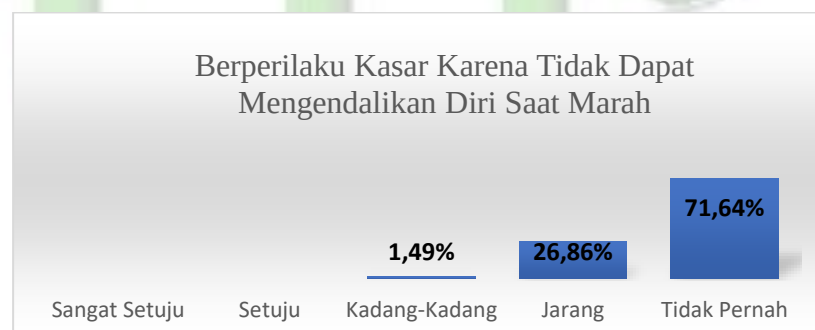
GAMBAR 4.13



Dari gambar 4.13 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 siswa orang yaitu 55,22%, yang menyatakan setuju sebanyak 21 siswa orang yaitu 31,34% yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 9 siswa yaitu 13,43%.

n. Berperilaku kasar karena tidak dapat mengendalikan diri saat marah

GAMBAR 4.14

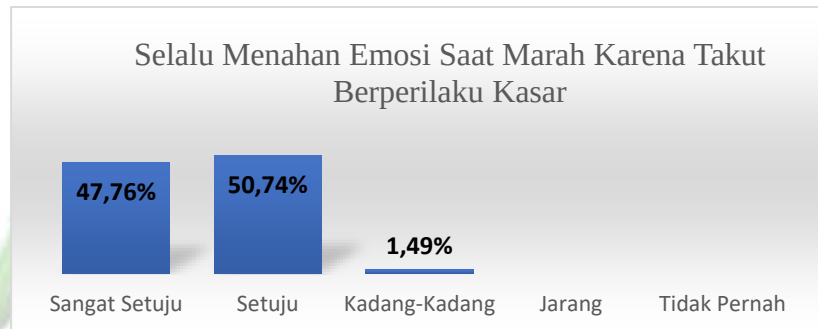


Dari gambar 4.14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 48 siswa orang yaitu 71,64%, yang

menyatakan jarang sebanyak 18 siswa orang yaitu 26,86%, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%

- o. Selalu menahan emosi saat marah karena takut berperilaku kasar

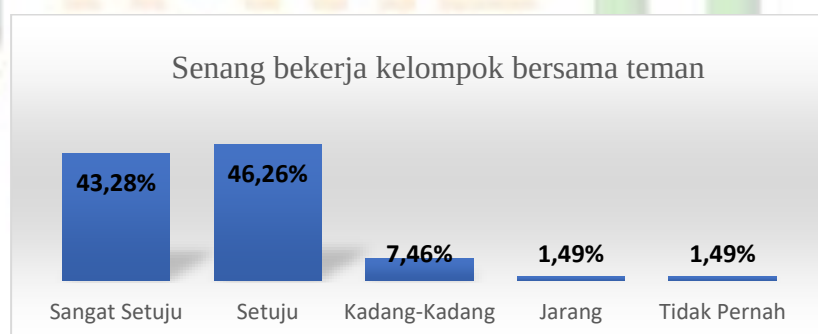
GAMBAR 4.15



Dari gambar 4.15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 siswa orang yaitu 47,76%, yang menyatakan setuju sebanyak 34 siswa orang yaitu 50,74%, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%

- p. Senang bekerja kelompok bersama teman

GAMABAR 4.16

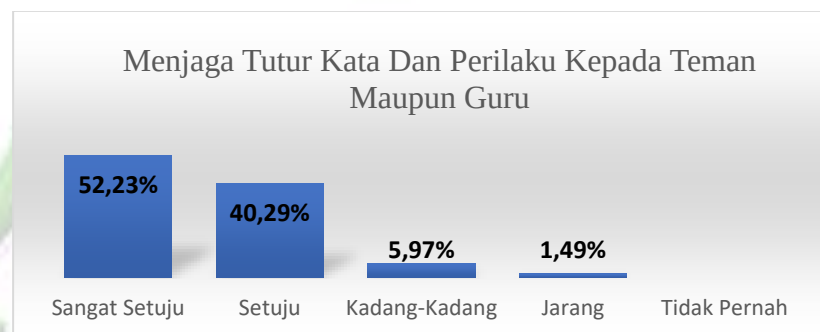


Dari gambar 4.16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 siswa orang yaitu 43,28%, yang menyatakan setuju sebanyak 31 siswa orang yaitu 46,26%, yang

menyatakan kadang-kadang sebanyak 5 siswa yaitu 7,46%, yang menyatakan jarang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49% dan yang menyatakan tidak sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%.

q. Menjaga tutur kata dan perilaku kepada teman maupun guru

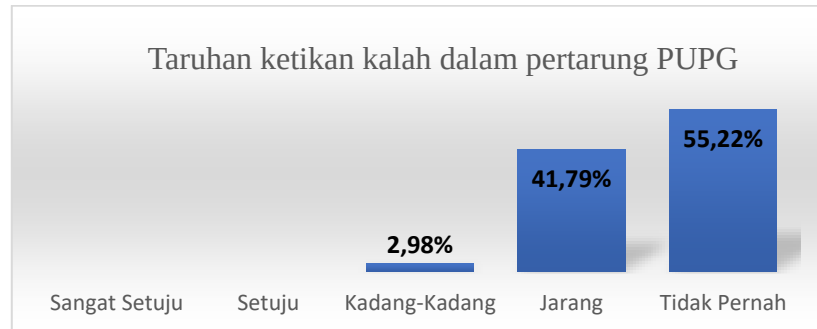
GAMBAR 4.17



Dari gambar 4.17 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 siswa orang yaitu 52,23%, yang menyatakan setuju sebanyak 27 siswa orang yaitu 40,29%, yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 4 siswa yaitu 5,97% dan yang menyatakan jarang sebanyak 1 siswa 1,49%.

- r. Taruhan ketikan kalah dalam pertarung PUPG

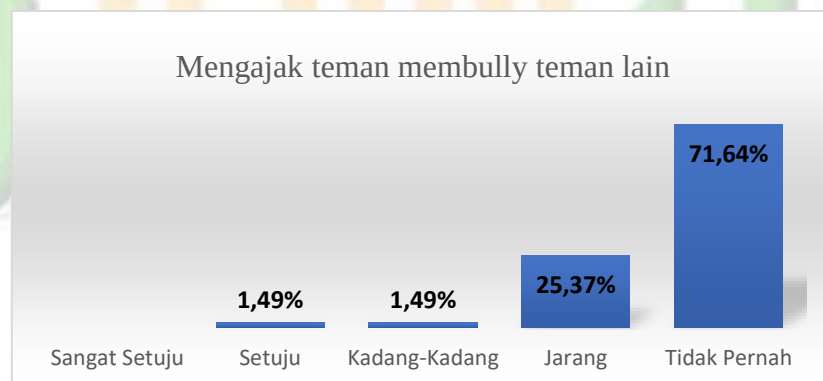
GAMBAR 4.18



Dari gambar 4.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 37 siswa orang yaitu 55,22%, yang menyatakan jarang sebanyak 28 siswa orang yaitu 41,79% yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%.

- s. Mengajak teman membully teman lain

GAMBAR 4.19

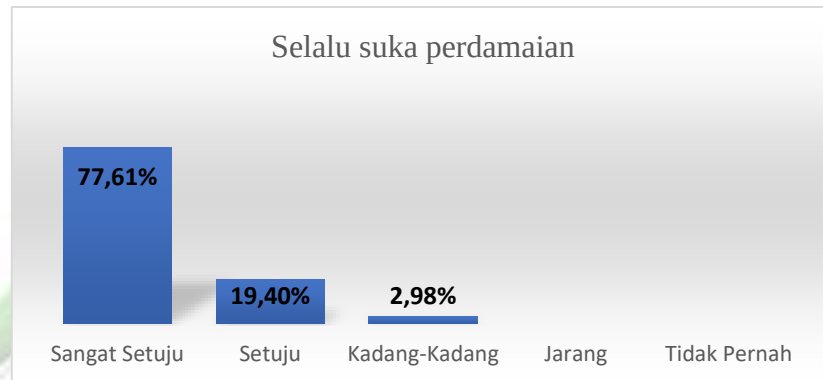


Dari gambar 4.19 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan tidak pernah sebanyak 48 siswa yaitu 71,64%, yang menyatakan jarang sebanyak 17 siswa yaitu 25,37, yang menyakan

kadang-kadang sebanyak 1 siswa yaitu 1,49%, dan yang menyatakan setuju 1 siswa yaitu 1,49%.

t. Selalu suka perdamaian

GAMBAR 4.20



Dari gambar 4.20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 siswa orang yaitu 77,61%, yang menyatakan setuju 13 siswa yaitu 19,40, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 2 siswa yaitu 2,98%

C. Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa SMPN 1 Sampit

Untuk mengetahui apakah ada hubungan natar variabel X dan variabel Y maka perlu melakukan uji regresi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data biasanya berskala interval atau rasio.

TABEL 4.6
TABULITAS DATA PENELITIAN

NO	NAMA RESPONDEN	X (PENGUASAAN MATERI)	Y (PERILAKU)
1	AA	80	90
2	CS	80	88
3	EH	80	92
4	NA	85	92
5	SAN	75	85
6	SH	75	85
7	TNS	85	96
8	YDR	85	93
9	TBL	85	95
10	OS	80	98
11	ZP	85	94
12	AKZ	85	92
13	DA	80	92
14	DARP	80	94
15	DPM	85	92
16	MRAR	85	97
17	NN	80	96
18	ADS	80	94
19	FAZ	85	97
20	IG	80	97
21	MRH	80	92
22	MZG	80	92
23	NH	85	92
24	AH	85	94
25	FAAS	80	91
26	HO	80	95
27	MKR	85	92
28	MS	80	91
29	NNA	80	91
30	NSA	85	91

31	YP	85	95
32	ANR	80	91
33	AZ	70	88
34	CY	85	90
35	FZ	80	90
36	MPA	85	95
37	NSR	80	96
38	RTA	80	93
39	NSIP	85	95
40	TRAS	75	94
41	AHN	75	94
42	IFS	80	95
43	IT	80	95
44	MFI	85	94
45	MIP	80	94
46	NH	85	94
47	NAA	80	92
48	RAPS	80	91
49	RS	85	96
50	AD	85	93
51	CTKS	85	88
52	KAP	80	88
53	MRJS	85	93
54	NA	80	95
55	NFP	75	88
56	SI	80	88
57	SNA	85	94
58	ZRN	80	92
59	AFM	75	88
60	AM	75	92
61	AWK	85	94
62	DSPP	85	90
63	ISI	80	95
64	SDR	80	93
65	SJ	75	88
66	SZA	85	94
67	TA	75	88

TABEL 4.7**TABEL VARIABEL YANG DIMASUKAN****Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGUASAAN MATERI AKHLAK ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: SKOR PERILAKU

b. All requested variables entered.

Output bagian pertama (variabel, Entered/Removed), table diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukan adalah variabel nilai dari penguasaan materi Akhlak sebagai *predictor* dan metode digunakan adalah metode *enter*.

**TABEL 4.8
NILAI KOLERASI****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.197	2.612

a. Predictors: (Constant), PENGUASAAN MATERI AKHLAK

Table diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,457 dari besar output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,209 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (religiusitas) terhadap variabel terikat (agresivitas) adalah sebesar 20,9%.

TABEL 4.9
TABEL ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.048	1	117.048	17.159	.000 ^b
	Residual	443.399	65	6.822		
	Total	560.448	66			

a. Dependent Variable: SKOR PERILAKU

b. Predictors: (Constant), SKOR MATERI

Dari output diatas diketahui bahwa nilai $F = 17,159$ dengan tingkatan signigikan sebesar $0,00 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel religiusitas (X) terhadap variabel agresivitas (Y).

TABEL 4.10
COEFFCIENTS

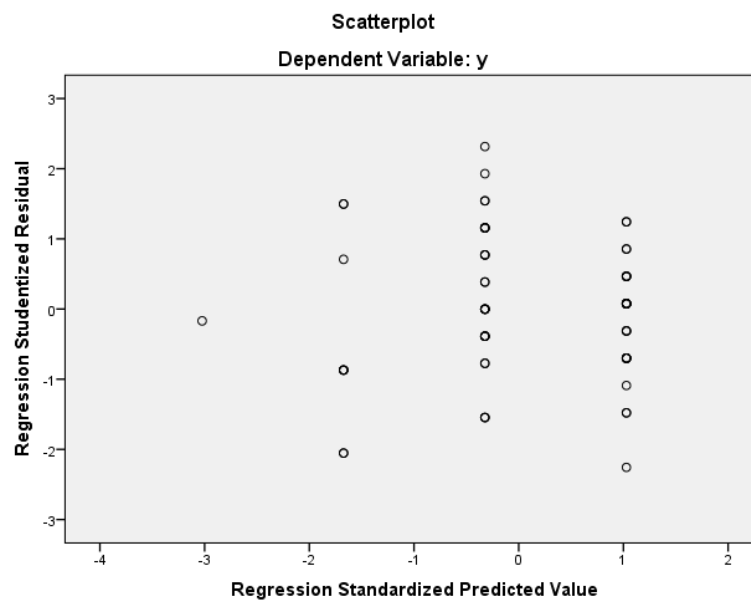
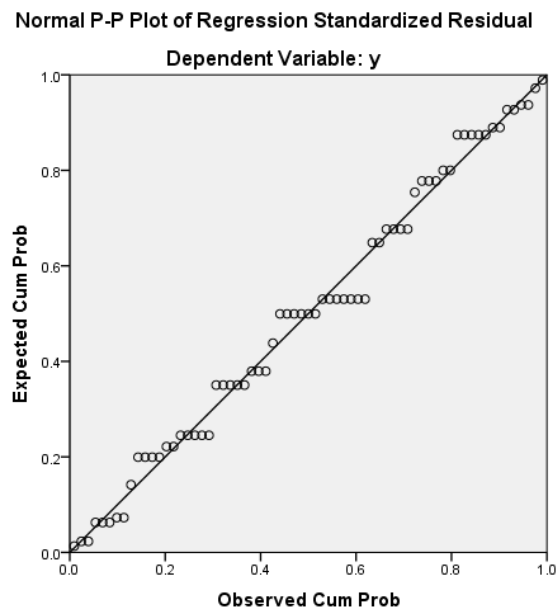
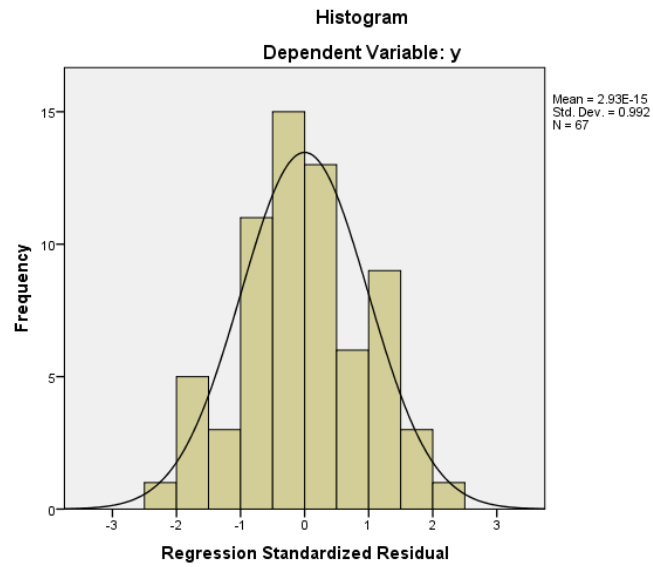
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.224	7.058		2.957	.000
	SKOR MATERI	.360	.087	.457	4.142	.000

a. Dependent Variable: SKOR PERILAKU

Nilai sig, $0,000 < 0,05$

Artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit.



BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Penguasaan Materi Akhlak

Penguasaan adalah proses, cara perbuatan yang menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, kata penguasaan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam suatu hal. Penguasaan itu sendiri dapat diartikan proses, cara perbuatan, dan kemampuan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Penguasaan materi pelajaran secara baiknya memang menjadi kemampuan wajib setiap siswa. Keberhasilan suatu pelajaran diukur dari sejauh mana setiap siswa menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Materi pelajaran itu sendiri adalah pengetahuan yang bersumber dari mata pelajaran yang diberikan disekolah contohnya mata pelajaran PAI pada materi Akhlak. Seorang siswa di dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, harus memahami dan menguasai bahkan mampu mengaplikasikan materi yang diajarkan itu dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu siswa dapat dikatakan sukses dalam pembelajaran. Untuk menjadi sukses dalam pembelajaran siswa tersebut tidak hanya mampu menguasai banyaknya materi yang disampaikan gurunya tetapi siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi sebelumnya.

Menurut Moh. Fuad (2003: 23) dalam Choiruyati (2017: 191), dalam bukunya teori dasar pendidikan menjelaskan “kemampuan penguasaan materi pembelajaran adalah kemampuan siswa sebagai subyek didik dalam menyerap dan mengaplikasikannya kembali setiap bahan ajar yang telah dikaji dalam sebuah proses pembelajaran, baik dalam bentuk menjawab pertanyaan secara lisan maupun mengerjakan soal-soal ujian dengan benar.”

Penguasaan materi pembelajaran yang baik akan dapat digunakan sebagai dasar penguasaan materi pembelajaran berikutnya. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman belajar yang benar-benar bermakna bagi siswa agar materi yang telah dikuasainya memiliki kekelan yang baik dan tidak sementra dan cepat dilupakan.

Pengukuran penguasaan ini bisa berbentuk soal seperti pilihan ganda, easy atau semacamnya. Pengukuran pada penelitian ini salah satunya ialah mengukur penguasaan siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit materi Akhlak dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang dibagikan melalui googleform yang mana penulis ingin mengetahui bagaimana penguasaan siswa tersebut dalam pembelajaran PAI materi Akhlak. Apakah mereka benar-bener menguasai materi tersebut dengan baik apa malah sebaliknya.

Penguasaan materi pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit ini memiliki rata-rata nilai dengan katagori tinggi yaitu 81,19 yang berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Hasil dari penguasaan tersebut bis akita lihat skor tertinggi ialah 85 sedangkan skor terendah ialah 70. Disini kita dapat melihat bahwasannya penguasaan materi pada siswa kelas VIII

di SMPN 1 Sampit masih beragam, akan tetapi disini masih terbilang bagus. Karena hanya 1 dari 67 siswa yang mendapatkan nilai 70. Maka dari itu, dilihat dari penilai terbut bahwa siswa kelas VIII di Sampit menguasai dengan baik tentang materi Akhlak yang diajarkan guru didalam kelas.

B. Perilaku Siswa

Ilmu psikologi, perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, melalui dari perilaku yang paling nampak sering sampai yang tidak Nampak, dari yang diraskasn sampai yang tidak dirasakan (Hanifah, 105: 2020).

Perilaku merupakan suatu aktivitas dari manusia itu sendiri, perilaku dapat diartikan sebagai suatu aksi reaksi organisme terhadap lingkungannya. Perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut dengan rangsangan. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengetahui individu tau organisme itu (Durbo, 13: 2012).

Perilaku dari aspek biologis diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk yang dapat diamati langsung maupun tidak langsung. Perilaku adalah suatu aktivitas yang mengalami perubahan dalam diri individu. Perubahan itu didapat dalam segi kognitif, afektif, dan dalam segi psikomotorik.

perilaku juga dilihat dalam belajar, perilaku belajar dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas belajar. Perilaku ini dapat diukur melalui gerak gerik yang dilakukan siswa disekolah. Dalam penelitain ini peneliti juga mengukur

perilaku siswa melalui angket yang dibagikan melalui googleform yang berisi 20 butir soal. Maksud dari pembagian angket ini ialah peneliti ingin mengetahui sejauh mana perilaku siswa dalam berbuat baik yang berhubungan dengan penguasaan materi pada pembelajaran PAI materi Akhlak pada bab menjauhi khamar, judi dan pertengkaran.

Dalam angket tersebut ada soal negative dan ada soal positive dalam butir soal tersebut memiliki 5 penilaian. Dalam pengukuran angket ini bisa kita lihat bahwa rata-rata skor perilaku siswa ialah 92,43. Penilaian untuk perilaku siswa pada kelas VIII dikategorikan sangat baik dengan skor tertinggi ialah 98 dan skor terendah ialah 85.

C. Pengaruh Penguasaan Materi Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di SMPN 1 Sampit

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa yang ada di SMPN 1 Sampit khususnya pada kelas VIII. Pada penelitian ini penulis menguji kelas VIII yang memiliki 9 ruang kelas. Peneliti melakukan dua cara untuk mendapatkan pengukuran data yang akurat yaitu pengukuran data melalui tes dan pengukuran data melalui angket/kuesioner.

Penguasaan materi akhlak menjadi acuan utama untuk melihat ada tidaknya perubahan pada perilaku siswa. Dilihat dari pemaparan sebelumnya bahwa variabel independen X mempengaruhi variabel dependen Y karena koefisien determinasi (R^2) mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 20,9%. Dan setelah

dilakukan uji t mengandung nilai signifikan pengaruh materi Akhlak terhadap perilaku siswa adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka sudah jelas bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh materi Akhlak terhadap perilaku siswa secara signifikan.

Berdasarkan hasil dari data penguasaan materi Akhlak dan perilaku siswa berada dalam tiga kategori yaitu katagori cukup, baik dan sangat baik dan adanya pengaruh dari penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit.

Pembelajaran Akidah Akhlak salah satu materi tentang Akhlak diajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam seperti: diajarkan norma, moral, etika, cara bergaul, cara menghargai orang lain dan sebagainya (Siska, 3: 2017)

Dengan pembelajaran Akidah Akhlak khususnya dalam materi Akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh seluruh pengalaman yang didasari dengan pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku. Artinya, bahwa apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh setiap individu menentukan apa yang akan dikerjakan. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seseorang dan juga ikut serta menentukan tingkah lakunya. Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peran pembelajaran Akhlak dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya (Krismi, 5: 2014).

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subhan (2017) yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STKIP Taman Siswa Tahun 2017/2018” di dalam menyebutkan bahwa kesimpulan dari penelitian yang ia buat terdapat adanya pengaruh yang signifikan Penguasaan Materi Akidah Akhlak/PAI terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di STKIP Taman Siswa. Dengan menunjukkan rata-rata hasil sebaran angket perilaku sosial mahasiswa di STKIP Taman Siswa yaitu 46,46 dengan nilai angket terendah 38 dan nilai tertinggi 54. Jadi penguasaan materi Akhlak tersebut memiliki pengaruh bagi perilaku siswa maupun bagi mahasiswa (Subhan: 2017).

Hasil penelitian ini juga sepakat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaky Malik (2016), dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa MAN 2 Model Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap Perilaku sosial siswa SMAN 2 Model Makassar. Karena dalam pengujian hipotesis nilai t_o yakni 71,42 lebih besar dari pada nilai t tabel 2,035.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan setelah di lakukan penelitian pada data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi Akhlak siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit terdiri dari tiga kategori, yakni dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup. Persentase siswa yang berada pada kategori sangat baik mencapai 40,29% dengan jumlah siswa 27 siswa. Persentasi siswa yang berada pada kategori baik mencapai 44,77% dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa dan persentase siswa kategori cukup mencapai 14,92% dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Jadi tingkat penguasaan materi Akidah Akhlak siswa SMPN 1 Sampit terbilang cukup tinggi.
2. Perilaku siswa berdasarkan hasil angket memiliki rata-rata 92,43 terdiri dari dua ketegori yaitu sangat baik dan baik. Persentase siswa yang berada pada ketegori sangat baik mencapai 43,28% dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa dan persentasi siswa yang berada pada kategori baik mencapai 40,46 dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa. Maka bisa dilihat hasil perilaku siswa kelas VIII di SMPN 1 Sampit memiliki hasil yang baik.
3. Setelah melihat hasil analisis regresi liner sederhana menunjukan bahwa nilai sig $0,00 < 0,05$, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara penguasaan materi akhlak terhadap perilaku siswa di SMPN 1

B. Saran

Peneliti menyamoaikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan menyadari akan perlunya meningkatkan penguasaan materi khususnya dalam materi Akhlak agar dapat membentuk perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan norma agama.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan beberapa hal berikut ini:
 - a. Mengkaji lebih dalam lagi sumber dan referensi yang terkait dengan pengaruh penguasaan materi Akhlak terhadap perilaku . sehingga penelitian selanjutnya lebih banyak memiliki dasar teori agar hasil penelitiannya dapat lebih baik lagi.
 - b. Memahami tata aturan penelitian untuk dapat menjalankan proses penelitian dari awal pembuatan judul skripsi hingga mempresentasikan hasil skripsi yang telah di buat.

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan dan menyesuaikan diri dalam proses penelitian. Khususnya, pada proses pengambilan dan pengumpulan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)* . Bandung: Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beni Ahmad Saebani. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia
- Elcha Yohana Dkk. 2016. *Hakikat Materi Akidah Prespektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V*. Jurnal Diskusus Islam Volume 04 Nomor 3
- Faturrahman Dkk. 2012. *Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Hamdanah, dan Renaldi Alifansyah. 2017. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel API TAUHID Karya Habiburrahman El-Shiraz*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Hafizhah, Abu. 2016. *Ensiklopedia Aqidah Islam*. Pasuruan: Pustaka Al-Bayyinah
- Hidayatun Rahmi. 2019. *Penanganan Sifat Sombong Menurut Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Ilyas, Yunahar. 2005. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam
- Ilyas, Yunahar. 2008. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam
- Jarkasi. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di MTs Darul Ulum Kota Palangka Raya*. Skripsi IAIN Palangka Raya
- Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lestari, Ai.2011. *Pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan dan Lingkungan dalam Pembentukan Manusia*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut Volume 05 Nomor 01
- Mahmud, Akilah. *Ciri dan Keistimewaan Akhlak dalam Islam*. Jurnal Wawasan Islam. Volume 13 Nomor 1
- Muhammad Bin Shalih al-Utsaimin. 2007. *Aqidah Islam*. Bandung: Yayasan P3I Husnul Chotimah

- Munandar, Aris dkk. 2018. *Buku Pedoman Fieldstudy*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurlela, Asti. 2014. *Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Geografi Volume 14 Nomor 1
- Putri Dyah. 2016. *Kepribadian Tokoh Utama Viktor Larenz dalam Roman Die Therapie Karya Sebastian Fitzek: Teori Psikoanlisis Freud*. Skripsi Universitas Negri Yogyakarta
- Palupi, Tyas dan Ratna, Dian. 2017. *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Theory Of Planned Behavior*. Jurnal Proceeding Biology Education Conference. Volume 14, Nomor 1
- Rozak, Purnama. 2017. *Indikator Tawadhu dalam Keseharian*. Jurnal Madaniyah, Volume 1 Edisi XII
- Sari, Krisma Wayang. 2014. *Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mampang Jakarta Selatan*. Jakarta.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siyoto Sandu dkk, (2015), *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sri, Ningsih, (2011), *Efektivitas Penggunaan Media Dalam Meningkatkan Haisl Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Parumpantai Kecamatan Wasupona Kabupaten Luwu Timur*, Skripsi UIN Alauddin Makassar
- Subhan. 2017. *Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa STKIP Taman Siswa tahun 2017/2018*. Jurnal pendidikan IPS
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : CV Alfabeta
- Suryabarta, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Titik Mulya. 2019. *Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 186 dan An-Nisa' Ayat 80*. Skripsi IAIN Salatiga
- Yanti, Siska Fitri. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*. Jurnal Fisip. Vol. 4. No. 1